

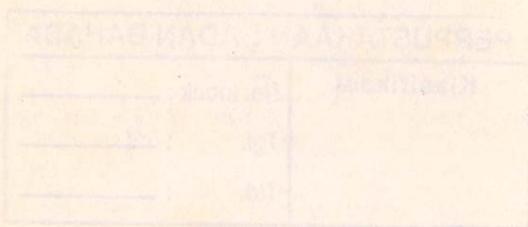


BUKU PANDUAN KONGRES BAHASA INDONESIA V 1988

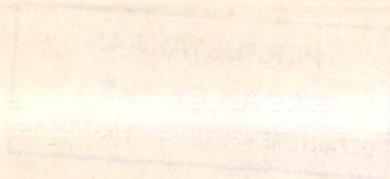


PERPUSTAKAAN
BADAN BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

BUKU PANDUAN KONGRES BAHASA INDONESIA V 1988



BANK  BNI
Bank Negara Indonesia 1946



BAHASA INDONESIA V
KONGRES
BUKU PANDUAN
1988

PERPUSTAKAAN BADAN BAHASA	
Klasifikasi	No. Induk : _____
	Tgl. : _____
	Ttd. : _____



KATA PENGANTAR

Buku Panduan ini merupakan salah satu pelengkap dalam pelaksanaan Kongres Bahasa Indonesia V tahun 1988. Dengan adanya buku ini diharapkan semua orang yang terlibat dalam Kongres, terutama para peserta, tidak mengalami kesukaran untuk mengikuti semua kegiatan kongres.

Selain berisi informasi yang berhubungan langsung dengan pelaksanaan kongres, *Buku Panduan* ini juga memuat keterangan yang bersifat umum. Kongres Bahasa Indonesia V, sebagai arena perbincangan masalah kebahasaan dan kesusastraan tingkat nasional, bahkan internasional, merupakan langkah lanjutan dari kongres-kongres terdahulu. Hal ini dapat diketahui dengan membaca artikel "Sejarah Singkat Kongres Bahasa Indonesia" yang terdapat di dalam buku ini. Apa dan sejauh mana upaya yang dilakukan untuk menghimpun dan mengkoordinasikan para pakar kebahasaan dan kesusastraan dapat disimak uraian singkat di bawah judul "Organisasi Profesi Kebahasaan dan Kesusastraan".

Selamat berkongres!

Panitia

KATA PENGANTAR

Pada bulan Mei tahun ini telah akan berlangsung ke-100 tahun lahirnya bangsa Indonesia. Dengan segala usaha dan perjuangan yang telah dilakukan bangsa Indonesia, terutama pada masa ini, telah menunjukkan kemajuan yang pesat. Untuk itu, bangsa Indonesia perlu mengadakan berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan semangat dan daya juang bangsa Indonesia. Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan adalah mengadakan berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan semangat dan daya juang bangsa Indonesia. Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan adalah mengadakan berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan semangat dan daya juang bangsa Indonesia.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
I. KONGRES BAHASA INDONESIA V	1
1. Dasar	1
2. Tujuan	1
3. Tema	2
4. Waktu dan Tempat	2
5. Penyelenggara	2
6. Alamat Panitia Penyelenggara	2
7. Topik Makalah	2
8. Tata Tertib Kongres	3
9. Jadwal dan Acara	5
II. PAMERAN KONGRES BAHASA INDONESIA V	15
1. Pendahuluan	15
2. Daftar Peserta Pameran Buku	16
III. SEJARAH SINGKAT KONGRES BAHASA INDONESIA	18
IV. PUSAT PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN BAHASA	38
1. Sejarah Singkat	38
2. Kedudukan, Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi	39
V. ORGANISASI PROFESI KEBAHASAAN DAN KESUSASTRA- AN	44
1. Masyarakat Linguistik Indonesia (MLI)	44
2. Himpunan Pembina Bahasa Indonesia (HPBI)	45
3. Himpunan Sarjana-Kesusastraan Indonesia (HISKI)	46
VI. PANITIA DAN PESERTA KONGRES BAHASA INDONESIA V	50
1. Panitia Kongres	50
2. Peserta Kongres	50

VII. LAIN-LAIN	85
1. Denah Ruang Sidang Kongres Bahasa Indonesia V	86
2. Peta Hotel Kartika Chandra dan sekitarnya	87
3. Tempat-tempat Penting	88
4. Peta Lokasi Tempat Makan	89

I

KONGRES BAHASA INDONESIA V TAHUN 1988

1. Dasar

- 1) Undang-undang Dasar 1945, Bab XV, Pasal 36 yang menyatakan bahwa bahasa Indonesia adalah bahasa negara dan penjelasannya yang menyatakan bahwa bahasa daerah yang dipakai sebagai alat perhubungan dan dipelihara oleh masyarakat pemakainya, dipelihara juga oleh negara sebagai bagian kebudayaan nasional yang hidup.
- 2) Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN) yang dituangkan dalam Keputusan Majelis Permusyawaratan Rakyat No. 11/MPR/1988.
- 3) Memperhatikan pula segenap pandangan dan sikap bangsa Indonesia mengenai bahasa dan sastra yang tercermin di dalam:
 - (1) Sumpah Pemuda yang diikrarkan pada tanggal 28 Oktober 1928 di Jakarta,
 - (2) Kongres Bahasa Indonesia I pada tahun 1938 di Solo,
 - (3) Kongres Bahasa Indonesia II pada tahun 1954 di Medan,
 - (4) Kongres Bahasa Indonesia III pada tahun 1978 di Jakarta, dan
 - (5) Kongres Bahasa Indonesia IV pada tahun 1983 di Jakarta.

2. Tujuan

Kongres Bahasa Indonesia V bertujuan memantapkan bahasa Indonesia sehubungan dengan peranannya untuk memperlancar usaha pencerdasan bangsa, sarana pemantapan pembangunan dan ketahanan nasional, serta sebagai jembatan tercapainya kesejahteraan sosial yang adil dan merata.

3. Tema

Menjunjung Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Persatuan dalam Konteks Pembangunan Nasional.

Subtema

1. Peningkatan Mutu dan Peran Bahasa Indonesia Memperlancar Usaha Pencerdasan Bangsa
2. Bahasa Indonesia merupakan Sarana Pemanjapan Pembangunan dan Ketahanan Nasional
3. Kemampuan Berbahasa Indonesia merupakan Jembatan Menuju Kesejahteraan yang Adil dan Merata

4. Waktu dan Tempat

Kongres Bahasa Indonesia V akan berlangsung pada tanggal 28 Oktober sampai dengan 2 November 1988 di Hotel Kartika Chandra, Jalan Gatot Subroto, Jakarta.

5. Penyelenggara

Kongres Bahasa Indonesia V merupakan kegiatan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dan diselenggarakan oleh sebuah Panitia Kongres yang terdiri atas Panitia Pengarah dan Panitia Pelaksana.

6. Alamat Panitia Penyelenggara

Makalah, formulir pendaftaran peserta, dan surat-menyurat lain mengenai kongres itu hendaklah dialamatkan kepada:

Panitia Penyelenggara Kongres Bahasa Indonesia V
d.a. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Jalan Daksinapati Barat IV
Rawamangun
Jakarta
Telepon: 4896558; 4880407; 4894564
Hotel Kartika Chandra, Ruang Kalasan

7. Topik Makalah

1) Garis Haluan

- (1) Perencanaan Bahasa (bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing)

- (2) Pengajaran
- (3) Bahasa Indonesia di Luar Jalur Formal
- (4) Sarana Penunjang
- (5) Kerja Sama Kebahasaan Dalam dan Luar Negeri
- (6) Pembinaan Sumber Daya Manusia dalam Pengembangan Bahasa Indonesia
- (7) Penerjemah

2) Ranah Pemakaian Bahasa

- (1) Bahasa dan Penalaran
- (2) Bahasa dan Ungkapan Rasa
- (3) Bahasa dan Kreativitas
- (4) Peran Bahasa Indonesia dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan
- (5) Peran Bahasa Daerah dalam Pengajaran Bahasa Indonesia
- (6) Sumbangan dan Hambatan Bahasa Asing dalam Pengembangan Bahasa Indonesia
- (7) Perkembangan Bahasa Indonesia
- (8) Perkembangan Penelitian Bahasa Indonesia
- (9) Laporan Penelitian.

3) Pembangunan dan Pengembangan Sastra

- (1) Pemasarakatan Sastra
- (2) Sastra dalam Pendidikan (SD)
- (3) Sastra dalam Pendidikan (SMTP dan SMTA)
- (4) Pengembangan Sastra
- (5) Penelitian Sastra
- (6) Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Sastra
- (7) Hubungan Sastra Indonesia dan Sastra Daerah
- (8) Bahasa Indonesia dalam Teater dan Film.

4) Bahasa Indonesia di Luar Negeri

- (1) Tinjauan dari Luar Negeri
- (2) Tinjauan dari Dalam Negeri

8. Tata Tertib Kongres

1. Peserta

Peserta Kongres ada tiga macam, (a) penyaji makalah, (b) peserta undangan, dan (c) peserta umum.

1) Penyaji Makalah

- (1) Penyaji makalah baik dalam sidang pleno maupun dalam sidang kelompok membacakan pokok-pokok makalahnya dengan perincian waktu sebagai berikut:
 - (a) penyajian makalah 20 menit; dan
 - (b) pembahasan 40 menit.
- (2) Penyaji makalah menyajikan pokok makalahnya dan memberikan tanggapan kepada peserta selama waktu yang disediakan.
- (3) Penyaji makalah memperhatikan tanda yang diberikan pemimpin sidang yang berupa:
 - (a) kartu (lampu) kuning yang berarti waktu penyajian tinggal 5 menit; dan
 - (b) kartu (lampu) merah yang berarti waktu penyajian tinggal 2 menit.

2) Peserta Undangan

- (1) Peserta undangan adalah pengikut Kongres yang diundang oleh Panitia.
- (2) Peserta undangan dapat memilih sendiri sidang kelompok yang akan diikutinya berdasarkan tempat duduk yang tersedia.
- (3) Peserta undangan mempunyai hak yang sama untuk menanggapi makalah yang disajikan dalam sidang.

3) Peserta Umum

- (1) Peserta umum adalah pengikut Kongres yang hadir atas permintaan sendiri dan mendaftarkan namanya pada panitia.
- (2) Peserta umum dapat mengikuti sidang-sidang Kongres di tempat yang telah ditentukan Panitia.

2. Persidangan

- 1) Sidang-sidang akan berlangsung tepat pada waktu yang ditetapkan.
- 2) Sidang ada dua macam, yaitu (a) sidang pleno, dan (b) sidang kelompok.
- 3) Sidang pleno dan sidang kelompok dipimpin oleh seorang moderator yang didampingi seorang pencatat yang telah ditentukan Panitia.
- 4) Selesai sidang, moderator dan pencatat membuat laporan sidangnya masing-masing.
- 5) Sidang membentuk panitia perumus yang akan melaporkan hasil Kongres pada sidang Pleno penutup.

JADWAL KONGRES

Hari dan Tanggal	Pukul	Acara			Topik/Judul Makalah
		Kode	Pemakalah		
Jumat, 28 Oktober 1988	08.00-16.00 16.00-17.30 18.30-19.30	Pendaftaran peserta Upacara Pembukaan di Istana Negara Upacara Pembukaan Pameran Buku di Perpustakaan Nasional			
		Sidang	Makalah		
Sabtu, 29 Oktober 1988	08.00-08.30	Ketua Panitia Penyelenggara			
	08.30-09.30	P1	Prof. Dr. Fuad Hassan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan	Peningkatan Daya Penalaran melalui Bahasa Indonesia sebagai Sarana Peningkatan Pencerdasan Bangsa	
	09.30-10.30	P2	Prof. Dr. Emil Salim Menteri Negara Kependudukan dan Lingkungan Hidup	Masalah Kependudukan dan Pembinaan Kebahasaan	
	10.30-11.00	Istirahat			
	11.00-12.00	A1 B1 C1	GH/A1/I RB/B1/I LN/C16/IV	Dr. Asim Gunarwan Dr. Soedjoko Dr. John B. Kwee	Sekolah dan Perencanaan Bahasa di Indonesia Alif Basya Kita Bahasa dan Sastra Indonesia di Selandia Baru

Hari dan Tanggal	Pukul	Acara			Topik/Judul Makalah	
		Kode		Pemakalah		
		Sidang	Makalah			
Sabtu, 29 Oktober 1988	12.00—13.30	Istirahat	A2	GH/A10/I/1	Aspek Kajian Penelitian Garis Hsian Pengajaran Bahasa Asing di Indonesia Beberapa Masalah dan Langkah Nyata Beberapa Aspek Sosiolinguistik dalam Pengajaran Bahasa Pemasarakatan Sastra di Indonesia	
			B2	RB/B2/I		
			C2	PS/C19/IV		
	13.30—14.30	Istirahat	Dr. Fuad Abdul Hamid Bahren Umar Siregar, Ph.D. Jacob Sumardjo	A3	RB/A3/I	Bahasa Indonesia dan Sistem Penerjemahan dengan Komputer Jante Arkidam, Pusi Daerah dan Indonesia Masa Kini Peranan Pendidikan Luar Sekolah dalam Perkembangan Bahasa Indonesia
				B3	PS/B3/I	
				C3	GH/C3/I	
	14.30—15.30	Istirahat	Ir. Hammam Riza Yusuf dan Darmawan, M.Sc. Drs. Wahyu Wibisana Drs. Darlis Djosan	A4	RB/AB/I	Relasi Semantik, Simonimik, Hiponimik kata-kata Bahasa Indonesia Sastra Indonesia sebagai Susastra Pemersatu Susastra Daerah Bangsa Indonesia Masalah dan Kendala Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah
				B4	PS/B4/I	
				C4	GH/C4/I	
15.30—15.45	Istirahat	Dr. Dallman Edi Subroto Dr. Suripnan Sadi Hutomo Prof. Dr. Blistok A. Siahaan	A4	RB/AB/I	Relasi Semantik, Simonimik, Hiponimik kata-kata Bahasa Indonesia Sastra Indonesia sebagai Susastra Pemersatu Susastra Daerah Bangsa Indonesia Masalah dan Kendala Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah	
			B4	PS/B4/I		
			C4	GH/C4/I		
15.45—16.45	Istirahat	Dr. Dallman Edi Subroto Dr. Suripnan Sadi Hutomo Prof. Dr. Blistok A. Siahaan	A4	RB/AB/I	Relasi Semantik, Simonimik, Hiponimik kata-kata Bahasa Indonesia Sastra Indonesia sebagai Susastra Pemersatu Susastra Daerah Bangsa Indonesia Masalah dan Kendala Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah	
			B4	PS/B4/I		
			C4	GH/C4/I		

Hari dan Tanggal	Pukul	Acara				
		Kode		Topik/Judul Makalah		
		Sidang	Makalah			
Minggu, 30 Oktober 1988	08.00-09.00	Pleno 3	P3	H. Harmoko Menteri Penerangan	Peningkatan Komunikasi yang Efektif dengan Bahasa Indonesia untuk Mencapai Tujuan Pembangunan Nasional Berbahasa dengan Baik dan Benar meningkatkan Citra Pejabat Negara	
	09.00-10.00	Pleno 4	P4			Dr. Moerdiono Menteri Sekretariat Negara
	10.00-10.30	Istirahat				
	10.30-11.30	A5	LN/A5/I	Dr. Soedjiarto		Pembinaan Bahasa Indonesia di Luar Negeri sebagai Bagian dari Upaya Diplomasi Kebudayaan: Sebuah Pengalaman dari Republik Federal Jerman Makna Hubungan Propositi dalam Teks Bahasa Indonesia Buku Teks di Bidang Ilmu dan Teknologi
	11.30-12.30	B5	RB/B22/V	Dr. Lucy R. Montolalu	Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Sastra Sumbangan Sastra Daerah terhadap Perkembangan Bahasa Indonesia Pengajaran Bahasa Sunda pada Berbagai Jenis dan Jenjang Pendidikan	
		C5	RB/C5/I	Dr. Liek Wijardjo		
		A6	PS/A6/II	Dr. Umar Kayam		
			B6	RB/B6/II	Dr. I. Wayan Bawa	Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Sastra Sumbangan Sastra Daerah terhadap Perkembangan Bahasa Indonesia Pengajaran Bahasa Sunda pada Berbagai Jenis dan Jenjang Pendidikan
			C6	GH/C6/II	Dr. Abud Prawirasumantri	
		12.30-14.00	Istirahat.			

Hari dan Tanggal	Pukul	Acara			
		Kode		Topik/Judul Makalah	
		Sidang	Makalah		
Minggu, 30 Oktober 1988	14.00-15.00	A7	PS/A7/II	Romantika Sastra Kita Bahasa Figuratif dalam Puisi dan Rumah Penyair Pengajaran Bahasa Daerah: Pengamatan Sepintas	
		B7	RB/B7/II		
		C7	GH/C6/II		
	15.00-16.00	A8	RB/A16/IV	Masalah Sintaksis dan Semantis <i>akar, dapat, dan bisa</i> Sarana Penunjang Aku Cinta Bahasa Indonesia. Tidak Sama dengan Aku Cinta Bahasa Indonesia: Karya Sastra dalam Pengajaran Bahasa	
		B8	GH/B8/II		
		CB	PS/CB/II		
	16.00-16.15	Istirahat			
		A9	LN/A22/V	Kecadaan dan Perkembangan Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Amerika Serikat Upaya Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia: Sarana Penunjang yang Perlu Ditunjang Bahasa Indonesia dalam Teater dan Film	
		B9	GH/B9/II		
C9	PS/C9/II				

Hari dan Tanggal	Pukul	Acara				
		Kode		Topik/Judul Makalah		
		Sidang	Makalah			
Senin, 31 Oktober 1988	08.00-09.00	Pleno 5	P5	Ismail Saieih, S.H. Menteri Kehakiman Ir. Akbar Tanjung Menteri Negara Pemuda dan Olahraga	Bahasa Indonesia sebagai Sarana untuk Menciptakan Tertib Hukum dalam Masyarakat Peranan Bahasa Indonesia dalam Pembinaan Generasi Muda	
	09.00-10.00	Pleno 6	P6			
	10.00-10.30			Istirahat		
			A10	RB/A14/III	Dr. Lorens Bagus, O.F.M.	Bahasa dan Penalaran Sebuah Tinjauan Filosofis: Kemungkinan Berpikir Kritis dengan Bahasa Indonesia Keadaan dan Perkembangan Pengajaran Bahasa dan Sastra di Negara Belanda Konstruksi "Pasif" Bahasa Indonesia
		10.30-11.30	B10	LN/B10/II	Prof. Dr. H.M.J. Maier	
			C10	RB/C10/II	Dr. Bambang Kaswanti Purwo	
			A11	GH/A11/III	Dr. Harimurti Kridalaksana	Pembinaan Sumber Daya Manusia dalam Pengembangan Bahasa Pengajaran Sastra Indonesia di SMA
		11.30-12.30	B11	PS/B11/III	Dr. Yus Rusyana	Pemanfaatan Potensi Unsur-unsur Bahasa Daerah dalam Pengajaran Bahasa Indonesia
			C11	RB/C11/III	Dr. Suwito	
		12.30-14.00			Istirahat	

Hari dan Tanggal	Pukul	Acara			
		Kode		Pemakalah	Topik/Judul Makalah
		Sidang	Makalah		
Senin, 31 Oktober 1988	14.00—15.00	A12	GH/A12/III	Drs. Rahayu Hidayat	Pengajaran Bahasa Asing: Kembali ke Penerjemahan Bahasa Indonesia dalam Teater dan Film Seni Menulis Kreatif
		B12	PS/B12/III	Dr. Hazim Amir	
		C12	RB/C12/III	Prof. Dr. S.C. Utami Munandar	
15.00—16.00	15.00—16.00	A13	RB/A13/III	Dr. Sudaryanto	Perkembangan Penelitian Bahasa Indonesia Penerjemahan Tiga Windu Pengajaran Bahasa dan Sastra di Tanah Air. Antonio Figafetta: Sebuah Survei
		B13	GH/B13/III	Drs. Willy Koenarto	
		C13	RB/C13/III	Prof. Dr. Luigi Santa Maria	
16.15—17.15	16.00—16.15	Istirahat			
		A14	GH/A2/I	Prof. Dr. Amran Halim	Kerjasama Kebahasaan Dalam dan Luar Negeri
		B14	GH/B14/III	Dr. Mujianto Sumardi	Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah: Gramatika atau Komunikasi?
		C14	LN/C14/III	Prof. Dr. Bernd Nothofer	Keadaan dan Perkembangan Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Republik Federal Jerman

Hari dan Tanggal	Pukul	Acara			
		Kode		Pemakalah	Topik/Judul Makalah
		Sidang	Makalah		
Selasa, 1 November 1988	08.00-09.00	Pleno 7	RB/A4/I	Prof. Dr. Samsuri	Berbagai Masalah Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Kita
	09.00-10.00	Pleno 8	P8	Dr. Astrid S. Susanto	Peranan Bahasa Indonesia sebagai Media Pengungkap Konsep-konsep Pembangunan Nasional
	10.00-10.30	Istirahat			
	10.30-11.30	A15 B15 C15	PS/A15/III LN/B15/III PS/C15/III	Drs. Rachmat Djoko Pradopo Prof. Liang Liji Drs. C. Soebakdi Soemanto, S.U.	Penelitian Sastra Indonesia Pengajaran dan Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia di Tiongkok Novel Mangunwijaya: Sebuah Potret Pandangan Kemanusiaan
	11.30-12.30	A16 B16 C16	LN/A16/IV PS/B16/IV PS/C16/I	Prof. Morimura Shigeru Drs. Nani Tuloli Saini K.M.	Kecerdasan dan Perkembangan Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Jepang Usaha ke Arah Pengembangan Penelitian Sastra Bahasa sebagai Media Komunikasi
	12.30-14.00	Istirahat			

Hari dan Tanggal	Pukul	Acara		
		Kode		Topik/Judul Makalah
		Sidang	Pemakalah	
Selasa, 1 November 1988	14.00-15.00	A17	PS/A17/IV Dra. Th. Sri Rahayu Prihatni	Kedua Kumpulan Cerpen Danarto: Dialog antara Dunia Nyata dan Dunia tidak Nyata
		B17	PS/B17/IV Drs. Mursal Esten	Perkembangan Sastra Indonesia dalam Hubungan Teori dan Kritik Sastra yang Relevan
		C17	LN/C17/IV Prof. Chung Young Rhim	Pengajaran Bahasa Indonesia di Universitas Bahasa Ating Hankuk, Seoul, Korea
	15.00-16.00	A18	RB/A8/II A. Lattief, M.A.	Sumbangan dan Hambatan Bahasa Ating dalam Pengembangan Bahasa Indonesia
		B18	RB/B18/IV Prof. Dr. Soenjono Darjowidjojo	Masalah Penelitian dan Penelitian Kebahasaan
		C18	PS/C18/IV Drs. Nafron Haajim	Perencanaan Pengembangan dan Pembinaan Sastra: Suatu Pemikiran Awal
	16.00-16.15	Istirahat		
		A19	LN/A19/IV Dr. E.U. Kratz	Kedudukan dan Perkembangan Pengajaran Bahasa dan Sastra di Negara Inggris
		B19 C19	RB/B19/IV PS/C2/I Dick Hartoko Prof. Dr. Fachruddin Ambo Entre	Bahasa dan Kreativitas Sastrawan yang Jenius dan Penikmat yang Mengeluh

Hari dan Tanggal	Pukul	Acara			
		Kode		Pemakalah	Topik/Judul Makalah
		Sidang	Makalah		
Rabu, 2 November 1988	08.00-09.00	Pleno 9	P9	Dr. Mien A. Rivai	Bahasa Indonesia sebagai Sarena Pengembangan Ilmu dan Teknologi Sikap Bahasa yang Bertalian dengan Usaha Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
	09.00-10.00	Pleno 10	P10	Prof. Dr. Anton M. Moeliono	
	10.00-10.30			Istirahat	
Rabu, 2 November 1988	10.30-11.30	A20	PS/A20/IV	Drs. Faruk H. T.	Konflik: Konsep Estetika Novel-novel Pengarang Minangkabau Pengajaran Bahasa Indonesia di Australia Pelepasan Subjek dalam Wacana Bahasa Indonesia
		B20	LN/B20/IV	Jen Peter Sarumpaet	
		C20	RB/C20/IV	Drs. Dendy Sugono	
Rabu, 2 November 1988	11.30-12.30	A21	PS/A21/IV	Drs. Rizanur Gani	Wawasan Pengajaran Sastra Adverbial Performatif pada Kalimat Imperatif Bahan Pengajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 1984
		B21	RB/B21/IV	Drs. Hans Lapolliws, M.Phil	
		C21	RB/C21/IV	Drs. Abdul Chaer	
	12.30-14.00			Istirahat	

Hari dan Tanggal	Pukul	Acara			
		Kode		Pemakalah	
		Sidang	Makalah		
Rabu, 2 November 1988	14.00-15.00	B22	PS/B5/I	Drs. Soebagio Sastrowardjo, M.A. Drs. Tarno	Topik/Judul Makalah Mengatasi Kekongangan Hidup Sastra Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Daerah-daerah Pinggiran
		C22	RB/C22/V		
Kamis, 3 November 1988	08.00-09.00	Pleno 11		Laporan Keputusan Kongres	
	09.30-10.00	Upacara Penutupan di Hotel Kartika Chandra			

II

PAMERAN BUKU KONGRES BAHASA INDONESIA V

1. Pendahuluan

Pameran pustaka bahasa dan sastra yang mengiringi kegiatan Kongres Bahasa Indonesia V ini merupakan kerja sama antara Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa dengan Perpustakaan Nasional, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Koordinasi kegiatan pameran ditangani oleh Kepala Perpustakaan Nasional yang membawahkan tiga seksi, yakni Seksi Pengumpulan Bahan, Seksi Tata Ruang, dan Seksi Pemanduan Pengunjung.

Materi pameran terdiri atas bahan pustaka bahasa dan sastra Indonesia dan daerah, kamus bahasa, kamus istilah, dan buku acuan kebahasaan lainnya. Bahan pustaka tersebut meliputi terbitan dari kurun waktu 1603 sampai ke 1988, yang terdiri atas jenis-jenis terbitan buku, majalah, artikel, peta bahasa, foto dokumentasi, dan panel peraga yang memvisualisasikan kegiatan kebahasaan.

Pameran ini menyajikan lebih kurang 1.500 buah pustaka, yang merupakan koleksi bersama Perpustakaan Nasional dan Perpustakaan Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, ditambah dengan bahan pustaka sumbangan ataupun pinjaman dari lembaga, penerbit, dan perseorangan yang dengan senang hati bekerja sama dengan Panitia Kongres Bahasa Indonesia V untuk menyukseskan pameran ini. (Daftar nama penyumbang pustaka untuk pameran ini terlampir dalam *Buku Panduan* ini.)

Penataan materi pameran dilaksanakan berdasarkan kelompok topik kebahasaan sebagai berikut.

1. Bahasa Indonesia terdiri atas subkelompok sejarah, pengajaran, tata bahasa, ilmu bahasa (linguistik), dan pembinaan.

2. Sastra Indonesia terdiri atas subkelompok sejarah, kritik dan esai, pengajaran, dan karya.
3. Bahasa Daerah terdiri atas subkelompok wilayah bahasa daerah.
4. Sastra Daerah terdiri atas subkelompok wilayah sastra daerah.
5. Kamus Bahasa terdiri atas kamus ekabahasa, dwibahasa, dan multi-bahasa.
6. Kamus Istilah terdiri atas subkelompok kamus istilah dan daftar istilah.
7. Acuan Kebahasaan terdiri atas beraneka ragam buku acuan, seperti peta bahasa, bibliografi, dan panduan kebahasaan.

Sebagai penyelenggara pameran, Perpustakaan Nasional dan Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa menyajikan ruang khusus untuk menampilkan kegiatan beserta terbitan-terbitannya, sedangkan Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa memvisualisasikan kegiatan, antara lain penyusunan kamus dan program kerja sama dengan Pemerintah Belanda yang diwakili oleh *Indonesia Linguistics Development Project* (ILDEP).

Kegiatan pameran berlangsung selama sembilan hari, mulai tanggal 28 Oktober hingga 5 November 1988, bertempat di Gedung Perpustakaan Nasional, Jalan Salemba Raya 28A, Jakarta. Pameran dibuka untuk umum dengan jadwal pameran setiap hari pada pukul 9.00–14.00, 16.00 – 20.00.

2. Daftar Peserta Pameran Buku

- 1) Perpustakaan Nasional
- 2) Perpustakaan Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
- 3) Lembaga Bahasa Atma Jaya
- 4) *Indonesia Linguistics Development Project* (ILDEP)
- 5) Yayasan Penerbit Majalah Basis
- 6) Penerbit Alumni
- 7) Penerbit Angkasa
- 8) Penerbit Kanisius
- 9) Penerbit Bhratara Karya Aksara
- 10) Penerbit ITB
- 11) Penerbit Djambatan
- 12) Penerbit Bina Cipta
- 13) Pustaka Sinar Harapan
- 14) Penerbit Erlangga
- 15) Penerbit Gramedia
- 16) Gadjah Mada University Press
- 17) Drs. Abdul Syukur Ibrahim, IKIP Malang
- 18) Drs. Made Sukada, Universitas Udayana, Denpasar

- 19) Dr. Mansoer Pateda, FKIP-UNSRAT Manado di Gorontalo
- 20) Prof. M. Ramlan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
- 21) Drs. Pamusuk Eneste, Gramedia
- 22) Drs. M. Purbo Hadidjojo, Institut Teknologi Bandung
- 23) Drs. Ukun Suryaman, Universitas Padjadjaran Bandung
- 24) Drs. Yudiono KS, Universitas Diponegoro Semarang
- 25) Prof. Dr. Samsuri, IKIP Malang
- 26) Prof. Dr. Henry Guntur Tarigan, IKIP Bandung
- 27) Prof. Dr. Sri Hastuti PH, IKIP Yogyakarta
- 28) Dr. T. Fatimah Djajasudarma, Universitas Padjadjaran, Bandung
- 29) Drs. Sudjarwo, Universitas Diponegoro Semarang
- 30) Dr. Budi Darma, IKIP Surabaya
- 31) Drs. Adjat Sakri, Institut Teknologi Bandung
- 32) Drs. B. Rahmanto, IKIP Sanata Dharma, Yogyakarta
- 33) Drs. Yos Daniel Parera, IKIP Jakarta
- 34) Drs. E. Zaenal Arifin, Pusat Bahasa
- 35) U.P. Karyono, Yogyakarta
Jln. Mayjen Sutoyo 10
Yogyakarta 55143

III
SEJARAH KONGRES BAHASA INDONESIA
oleh
Harimurti Kridalaksana

Bukan pertama kali kita berkumpul di sini untuk membicarakan bahasa, khususnya bahasa Indonesia. Banyak seminar, simposium, dan pertemuan ilmiah tentang bahasa yang diselenggarakan orang tetapi Kongres Bahasa Indonesia tentu merupakan pertemuan yang istimewa. Namanya saja kongres; tidak tiap saat pertemuan semacam itu diadakan orang.

Adalah wajar kalau dalam pikiran kita yang berkumpul di sini timbul bermacam-macam pertanyaan. Siapa yang mencetuskan gagasan tentang Kongres Bahasa Indonesia? Apa yang dibicarakan di dalamnya? Siapa tokoh-tokoh yang terlibat? Apa yang diputuskan dalam pertemuan itu? Bagaimana suasananya?

Pengantar ringkas berikut dimaksudkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan itu.

Seperti diketahui empat kongres telah diselenggarakan orang sampai kini. Makalah ringkas ini hanya akan memperbincangkan Kongres I 1938 dan Kongres II 1954 yang sudah menjadi sejarah. Yang lain tidak akan dibicarakan, karena dampaknya masih harus kita tunggu dalam masa-masa yang akan datang.

Suasana sekitar kedua kongres yang pertama itu sungguh sangat berbeda. Kongres I diselenggarakan sebelum kemerdekaan atas prakarsa perorangan, jadi spontanitas sangat menandai suasananya. Kongres II diadakan setelah kemerdekaan, diselenggarakan oleh pemerintah, jadi lebih teratur dan terarah. Kedua-duanya seperti halnya kongres-kongres yang kemudian — diwarnai oleh semangat patriotisme yang tinggi, yakni menjunjung tinggi bahasa persatuan demi kejayaan bangsa. Marilah kita simak suasana dan keputusan kedua kongres yang pertama itu.

Kongres Bahasa Indonesia I, Solo 25–28 Juni 1938

Dalam Kongres Pemuda 1928 sudah disepakati agar Bahasa Indonesia menjadi bahasa persatuan. Berdasarkan tekad itu berusaha orang untuk menggunakan Bahasa Indonesia dalam segala bidang kehidupan misalnya dalam pers, dalam agama, dalam surat-menyurat, dalam pendidikan dan lain-lain. Kemajuan sebagai bahasa perhubungan tidak sebanding dengan usaha mengasuh bahasa itu. Adalah kesan umum orang pada waktu itu bahwa Bahasa Indonesia cukup kacau. Oleh sebab itulah diselenggarakan Kongres ini dengan tujuan untuk mencari pegangan bagi semua pemakai bahasa, mengatur bahasa dan mengusahakan agar Bahasa Indonesia tersebar luas.

Menurut Mr. Sumanang dalam suratnya kepada Redaksi *Majalah Pembinaan Bahasa Indonesia* pada tanggal 12 Oktober 1933, pencetus Kongres Bahasa Indonesia ialah Raden Mas Soedardjo Tjokrosisworo, wartawan harian *Soera Oemoem* Surabaya, yang pada waktu itu rajin sekali menciptakan istilah-istilah baru, dan sangat tidak puas dengan pemakaian bahasa dalam surat-surat kabar Cina. Dalam suatu obrolan Soedarjo Tjokrosisworo menanyakan kepada Sumanang bagaimana kalau diadakan Kongres Bahasa Indonesia. Soedarjo sanggup menggerakkan pengusaha-pengusaha dan tokoh-tokoh di Solo, dan Sumanang kemudian menyanggupi untuk menghubungi tokoh-tokoh dan kaum terpelajar di Jakarta. Mereka berdua berhasil meyakinkan para penulis yang tergabung dalam Pudjangga Baru serta para jurnalis, guru dan peminat-peminat lain. Jadi pemrakarsa kongres ini bukannya ahli bahasa profesional, melainkan wartawan pencinta Bahasa Indonesia. Kedua orang itu kemudian menyusun suatu "Pengoeroes Komite di Jakarta sebagai berikut:

Ketoea Kehormatan :	Prof. Dr. Hoesein Djajadiningrat
Ketoea :	Dr. Poerbatjaraka
Wakil Ketoea :	Mr. Amir Sjarifoeddin
Penoelis :	Soemarang Armijn Pane Katja Soengkana
Bendahari :	Soegiarti, Mr. Ny. Santoso-Maria Ulfah

Di Surakarta dibentuk Panitia Penerimaan yang dipimpin oleh Soedarjo Tjokrosisworo. Acara yang mereka susun adalah sebagai berikut:

Sabtu Juni jam 8 sampai 11 malam:

- a. Penyerahan kongres oleh ketua Komite Penerimaan kepada Pengurus Kongres

- b. Pembukaan dari ketua kongres Dr. Poerbatjaraka
 c. Menerima ucapan selamat.

Minggu 26 Juni mulai jam 9 pagi :

Rapat terbuka yang akan berbicara:

- | | | |
|----------------------|---|--|
| Sanusi Pane | : | Sejarah Bahasa Indonesia |
| Ki Hadjardewantara | : | Bahasa Indonesia di dalam pergoeroean |
| H.B. Perdi | : | Bahasa Indonesia di dalam persoeat kabaran |
| Mr. Amir Sjarifuddin | : | Menjoesoeaikan kata dan faham asing kepada Bahasa Indonesia |
| Mr. Muh. Yamin | : | Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatoean dan bahasa keboedajaan Indonesia. |

Minggu 26 Juni pada malam harinya:

Rapat tertutup buat memperdalam tentang soal-soal yang dikemukakan rapat terbuka, serta untuk menarik kesimpulan.

Senen 27 Juni mulai jam 9 pagi :

Rapat terbuka yang akan berbicara:

- | | | |
|---------------------------|---|--|
| t. Soekardjo Wirjopranoto | : | Bahasa Indonesia di dalam badan perwakilan |
| t. St. Takdir Alisjahbana | : | Pembaharoean bahasa dan oesaha menga-
toernja |
| t. K. St. Pamoentjak | : | Tentang edjaan Bahasa Indonesia |
| t. Sanoesi Pane | : | Tentang Instituut Bahasa Indonesia |
| t. M. Tabrani | : | Mentjepatkan penjebaran Bahasa Indonesia |

Selasa 28 Juni siang dan malamnya disediakan untuk rapat tertutup. Pada hari Sabtu 25 Juni 1938 jam 20.00 di Societeit Habiproedjo dibukalah Kongres ini oleh Ketua Komite Dr. Poerbatjaraka. Lebih kurang 500 orang hadir dalam malam pembukaan ini, termasuk di antaranya wakil-wakil dari Sultan Yogyakarta, Sunan Solo, Paku Alam, Mangku Negara, Pers Indonesia maupun Tionghoa, dan wakil dari Java Instituut.

Sambutan tentang kongres ini tampaknya sangat besar, bukan hanya berupa pemberitaan-pemberitaan di surat-surat kabar, melainkan juga membanjirnya surat dan telegram dari segala penjuru tanah air.

Orang-orang yang sekarang kita kenal sebagai tokoh pergerakan hadir dalam kongres ini, karena kelihatan bahwa masalah bahasa sejak awal bukan

hanya dianggap sebagai masalah pengajaran bahasa di sekolah saja, melainkan juga masalah nasional.

Komentar mengenai kongres ini sungguh menarik untuk dibaca. Ada yang menganggap bahwa pembahasan dalam kongres ini sangat orisinal, misalnya prasaran Takdir Alisjahbana untuk mengatur bahasa secara lebih baik dengan menyusun tata bahasa Indonesia yang baru. Uraian Mr. Muh. Yamin dan Moh. Tabrani mendapat sambutan yang hangat karena kedua orang itu sangat pandai berpidato.

Para hadirin juga sangat menghargai Sumanang yang sebagai pengganti ketua memimpin rapat dan sebagai sekretaris sebelum kongres dimulai ". . . soedah boleh dikatakan tidak tidoer-tidoer lagi menjelesaikan segala sesoeatoenja, dan di tengah-tengah berkongres bahasa Indonesia, tiap-tiap habis rapat kongres, haroes poela mengoendjoengi rapat-rapat Perdi, membitjarakan perkara jang penting-penting dan soelit-soelit". (Perdi = Persatoean Djurnal Indonesia).

Tidak semua pihak di Indonesia menyambut baik kongres ini. Surat-surat kabar Belanda misalnya sangat skeptis tentang masa depan bahasa Indonesia. Ada pula yang menuduh bahwa kongres ini tidak ilmiah, padahal para pendukung kongres, yaitu Prof. Hoesien Djajadiningrat dan Dr. Poerbatjaraka adalah sarjana-sarjana Indonesia yang keahliannya telah diakui oleh dunia internasional pada waktu itu.

Salah satu hasil nyata ialah bahwa setelah selesai kongres ini fraksi nasional dalam Volksraad yang dipimpin oleh M. Hoesni Thamrin memutuskan untuk memakai Bahasa Indonesia dalam pandangan umum dewan tersebut — suatu hal yang menimbulkan reaksi negatif dari penjajah.

Surat kabar *Kebangoenan* yang dipimpin oleh Sanoesi Pane dalam terbitannya tanggal 22 Juni 1938 menyatakan bahwa penyelenggaraan Kongres Bahasa Indonesia menandai bahwa: "... Bahasa Indonesia soedah sadar akan persatoeannja, boekan sadja dalam artian politik, akan tetapi dalam artian keboedajaan jang seloeas-loeasnja". Pembahasan-pembahasan dalam kongres ini dipandang dari perkembangan sekarang ini, *sangat orisinal dan tetap aktuil*, seperti pengindonesiaan kata asing, penyusunan tata bahasa, pembaruan ejaan, pemakaian bahasa dalam pers, pemakaian bahasa dalam undang-undang. Banyak gagasan yang sekarang diwujudkan, pembahasan, dan keputusan Kongres tersebut, seperti pendirian "Institut Bahasa Indonesia" (bandingkan dengan Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa) dan "perguruan tinggi kesusastraan" (bandingkan dengan fakultas-fakultas sastra), walaupun dalam pendirian badan-badan tersebut tidak pernah saran-saran dari Kongres I tersebut secara eksplisit disebutkan.

Kami kutip di bawah ini keputusan resmi Kongres Solo itu.

POETOESAN KONGGERES BAHASA INDONESIA

- I Sesoedah mendengarkan dan memperkatakan prae-advies toean Mr. Amir Sjarifoedin tentang "Menyesoeaikan kata dan faham asing kedalam bahasa Indonesia", maka Konggres ternjata pada oemoemnja setoejoe mengambil kata-kata asing oentoeik ilmoe pengetahoean. Oentoeik ilmoe pengetahoean jang sekarang, Konggres setoedjoe kalau kata-kata itoe diambil dari perbendaharaan oemoem. Pekerdjaan itoe hendaklah didjalankan dengan hati-hati, karena itoe perkara itoe patoetlah diserahkan kepada satoe badan.
- II Sesoedah mendengarkan dan bertoekar pikiran tentang prae-advies toean St. Takdir Alisjahbana hal "Pembaharoean bahasa dan oesaha mengatoernja", maka sependjang pendapatan Konggres, soedah ada pembaharoean bahasa jang timboel karena ada tjara berpikir jang baroe, sebab itoe merasa perloe mengatoer pembaharoean itoe.
- III Sesoedah mendengarkan praeadvies toean-toean St. Takdir Alisjahbana dalil ke-IV dan Mr. Muh. Yamin, maka Konggres berpendapatan bahwa gramatika jang sekarang tidak memoeaskan lagi dan tidak menoeroet woedjoed bahasa Indonesia, karena itoe perloe menjoesoen gramatika baroe, jang menoeroet woedjoed bahasa Indonesia.
- IV Orang dari berbagai-bagai golongan, dari berbagai-bagai daerah, berkonggres di Solo pada tanggal 25-27 Juni 1938, setelah mendengarkan praeadvies toean K. St. Pamoentjak tentang "Hal edjaan bahasa Indonesia", dan setelah bertoekar pikiran tentang hal itoe, maka jang hadir berpendapat:
- bahwa edjaan baroe tidak perloe diadakan, sampai Konggres mengadakan edjaan sendiri,
- bahwa edjaan jang soedah berlakoe, jaitoe edjaan van Ophuysen oentoeik sementara boleh diterima, tetapi karena mengingat kehematan dan kesederhanaan, perloe dipikirkan peroebahan seperti jang diseboetkan oleh praeadviseur,
- karena itoe berpengharapan:
1. soepaja orang Indonesia selaloe memakai edjaan jang terseboet;
 2. soepaja fractie Nasional di Volksraad mendesak Pemerintah

- oentoekek memakai edjaan seperti jang dimaksoedkan oleh Konggeres;
3. soepaja perhimpoean kaoem goeroe soeka membantoe poe-toesan Konggeres.
- V Setelah mendengar praeadvies toean Adi Negoro, tentang "Bahasa Indonesia di dalam persoeratkabaran", maka sepanjang pendapatan Konggeres, soedah waktoenya kaoem wartawan berdaja oepaja mentjari djalan-djalan oentoekek memperbaiki bahasa di dalam persoeratkabaran, karena itoe berharap soepaja Perdi bermoepakat tentang hal itoe dengan anggota-anggotanja dan komisi jang akan dibentoekek oleh Bestuur Konggeres jang baroe bersama-sama dengan Hoofdbestuur Perdi.
- VI Sesoeedah mendengarkan praeadvies Ki Hadjar Dewantara dalil jang ke-X jang disokong oleh toean R.M.Ng.dr. Poerbatjaroko, maka Konggeres Bahasa Indonesia memoetoeskan: bahwa Konggeres berpendapatan dan mengandjoerkan, soepaja didalam pergoeroean menengah diadjarkan djoega edjaan internasional.
- VII Sesoeedah mendengarkan praeadvies toean Soekardjo Wirjopranoto tentang "Bahasa Indonesia dalam badan perwakilan", jang dioetjapkan dan dipertahankan oleh toean R.P. Soeroso, maka Konggeres berpendapatan dan mengeloearkan pengharapan: pertama: soepaja moelai saat ini bahasa Indonesia dipakai dalam segala badan perwakilan sebagai bahasa perantaraan (voertaal), kedua: mengeloearkan pengharapan soepaja menoeendjang oesaha oentoekek mendjadikan bahasa Indonesia bahasa jang sjah dan bahasa oentoekek oendang-oendang negeri.
- VIII Sesoeedah mendengar praeadvies toean Sanoesi Pane tentang "Instituut Bahasa Indonesia" dan mendengar pendirian Komite tentang hal itoe; maka Konggeres Bahasa Indonesia memoetoeskan: soepaja diangkat soeatoe komisi oentoekek memeriksa persoalan mendirikan soeatoe Instituut Bahasa Indonesia dan Konggeres mengharap soepaja mengoemoemkan pendapatan komisi tentang soal jang terseboet.

IX Sesoedah mendengarkan praeadvies toean-toean St. Takdir Ali-sjahbana, Mr. Muh. Yamin dan Sanoesi Pane, maka Konggeres berpendapatan, bahwa oentoe kedadjoean masjarakat Indonesia, penjelidikan bahasa dan kesoesasteraan dan kedadjoean keboedajaan bangsa Indonesia, perloe didirikan Pergoeroean Tinggi Kesoesasteraan dengan selekas-lekasnja.

Kongres Bahasa Indonesia II, Medan 28 Oktober – 2 Nopember 1954

Dalam Kongres Bahasa Indonesia I sudah diputuskan supaya diadakan Kongres Bahasa Indonesia II tetapi baru setelah kemerdekaan gagasan itu dilaksanakan yaitu di Medan bertepatan dengan hari Sumpah Pemuda. Kota Medan dipilih sebagai tempat Kongres, karena menurut Mr. Muh. Yamin, Menteri PPK pada waktu itu, di kota itulah Bahasa Indonesia dipakai dan terpelihara baik dalam kalangan rumah tangga maupun dalam masyarakat. Berlainan dengan Kongres Bahasa Indonesia I yang diselenggarakan atas prakarsa pribadi-pribadi, Kongres Bahasa Indonesia II ini diselenggarakan oleh Pemerintah yaitu Jawatan Kebudayaan Kementerian Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan. Untuk melaksanakan Kongres Bahasa Indonesia II ini disusun Panitia Penyelenggara yang terdiri dari:

Ketua	: Sudarsana
Wakil Ketua	: Dr. Slametmuljana
Panitera I	: Mangatas Nasution
Panitera II	: Drs. W.J.B.F. Tooy
Panitera III	: Nur St. Iskandar
Anggota	: Pudjowijatno
Anggota	: Amir Hamzah Nasution
Anggota	: La Side.

Ditambah dengan Penasehat Panitia yang terdiri dari beberapa cendekia-wan. Di Medan disusun Panitia Penerima Kongres yang diketuai oleh W. Simandjuntak, dengan pelindung Gubernur Sumatra Utara dan Ketua Kehormatan Walikota Medan serta para penasehat yang terdiri dari tokoh-tokoh kota Medan.

Seperti halnya Kongres yang pertama, Kongres Bahasa Indonesia II ini merupakan peristiwa yang menyangkut bukan hanya para ahli bahasa melainkan juga masyarakat luas, sehingga tidak kurang dari Presiden Soekarno sendiri yang membuka Kongres Bahasa Indonesia itu di Gedung Keseniaan Medan pada pukul 8 pagi. Dan istri Presiden pulalah yang membuka

pameran buku (dalam laporan resmi ia disebut P.J.M. Ibu Karno Ny. Fatmawati).

Dalam Kongres ini kemudian dipilih pimpinan Kongres yang terdiri dari:

Mr. Mahadi

Dr. A. Sofjan

Prof. Prijana.

Kongres ini merupakan peristiwa besar bagi masyarakat Medan. Ke-
giatannya bukan hanya rapat-rapat melainkan juga pameran buku, malam
kesenian dari daerah Aceh dan Sumatra Utara. Yang resmi tercatat sebagai
peserta Kongres berjumlah 302 orang yang datang dari pelbagai daerah
Indonesia, juga dari tanah Semenanjung, dari Negeri Belanda, dari Prancis,
dan dari India.

Kongres dibagi atas beberapa seksi yang masing-masing membicarakan
topik-topik tertentu:

SEKSI A

- | | |
|--|------------------------------|
| 1. Tata bahasa Indonesia | Praeadvies Prof. Dr. Prijana |
| 2. Dasar-dasar ejaan
Bahasa Indonesia
dengan huruf Latin | Praeadvies Prof. Dr. Prijana |

SEKSI B

- | | |
|---|--------------------------------------|
| 1. Bahasa Indonesia dalam
perundang-undangan dan
administrasi | Praeadvies Mr. A.G. Pringgodigdo |
| 2. Bahasa Indonesia dalam
perundang-undangan dan
administrasi | Praeadvies Mr. Kuntjoro Purbopranoto |

SEKSI C

- | | |
|---|---------------------------|
| 1. Bahasa Indonesia dalam
kuliah dan pengetahuan | Praeadvies Dr. Pryohutomo |
| 2. Kamus Etimologis
Indonesia | Praeadvies Dr. Pryohutomo |

SEKSI D

- | | |
|--|---|
| 1. Bahasa Indonesia di
dalam film | Praeadvies Inu Perbantarasi (alm.)
diwakili H.B. Angin |
| 2. Bahasa Indonesia dalam
pergaulan sehari-hari | Praeadvies Madong Lubis |

3. Bahasa Indonesia dalam prosa dan puisi Praeadvis Bahrum Rangkuti

SEKSI E

1. Fungsi Bahasa Indonesia dalam pers Praeadvis Ketua PWI (T. Sjahril)
2. Bahasa Indonesia dalam pers Praeadvis Adinegoro
3. Bahasa Indonesia dalam penyiaran radio Praeadvis Kamarsjah.

Beberapa keputusan yang menarik dapat disebutkan di sini. Keputusan yang dianggap sangat penting ialah saran agar dibentuk badan yang kompeten yang bertugas untuk menyempurnakan Bahasa Indonesia. Bersangkutan dengan ejaan, kongres mengusulkan supaya diadakan pembaruan ejaan. Kongres juga memberikan perhatian pada pemakaian bahasa dalam undang-undang dan administrasi. Kongres berpendapat bahwa Bahasa Indonesia sebagai bahasa ilmu pengetahuan tidak mengalami kesulitan. Kongres juga menyarankan supaya digiatkan pemakaian istilah-istilah ilmiah internasional dan penggalian istilah-istilah dari bahasa daerah dan bahasa yang serumpun. Bersangkutan dengan bahasa dalam film, kongres menganjurkan supaya pembuatan-pembuatan film memakai Bahasa Indonesia yang baik, tetapi tidak boleh "mengadakan paksaan untuk mendapatkan Bahasa Indonesia yang sejenis (uniform), karena dalam menciptakan sebuah film haruslah disesuaikan bahasanya dengan ragam cerita, yang berbeda-beda menurut suasana dan daerah". Yang juga menarik adalah resolusi tentang Bahasa Indonesia dalam pers dan radio yang menyatakan bahwa "Bahasa Indonesia di dalam pers dan radio tak dapat dianggap sebagai bahasa yang tak terpelihara dan rusak, karena merupakan bahasa masyarakat umum yang langsung mengikuti pertumbuhan pelbagai fungsi masyarakat". Di samping kertas-kertas kerja juga didengarkan prasaran dari sarjana-sarjana luar negeri tentang Bahasa Indonesia di luar negeri, antara lain dari Prof. Berg dan Dr. Teeuw.

Keputusan Kongres tersebut tidak tinggal menjadi keputusan, melainkan Pemerintah Republik Indonesia benar-benar menyusun Panitia Pembaharuan Ejaan Bahasa Indonesia. Dengan sejarahnya yang panjang dari tahun 1956 hasil Panitia ini menjadi embrio Ejaan Yang Disempurnakan yang diresmikan pada tahun 1972. Memang ada keputusan Kongres Bahasa Indonesia yang lain, tetapi yang paling meninggalkan bekas tentulah soal ejaan tersebut. Pendek kata, Kongres II ini ada tindak lanjutnya.

Keputusan resmi Kongres Medan itu kami kutip di bawah ini.

Keputusan Seksi A: Dasar-dasar Edjaan Bahasa Indonesia dengan Huruf Latin

Kongres Bahasa Indonesia jang berlangsung dari tanggal 28 Oktober s/d tgl. 2 Nopember 1954 di Medan, setelah membatja, menelaah dan membahas preadvis jang dikemukakan oleh Prof. Dr. Prijana, memutuskan:

1. mengusulkan kepada Pemerintah mengadakan suatu Badan Kompeten jang diakui oleh Pemerintah untuk: a. dalam djangka pendek menjusun Tatabahasa Indonesia jang normatif bagi S.R., S.L.P., S.L.A. dll.; b. dalam djangka pandjang menjusun suatu tatabahasa deskriptif jang lengkap.
2. Mengusulkan kepada Pemerintah, agar anggota2 Badan tersebut terdiri dari:
 - a. seorang sardjana bahasa, sebagai ketua.
 - b. seorang dari Pers sebagai Anggota.
 - c. seorang dari Radio sebagai Anggota.
 - d. beberapa orang ahli bahasa, sebagai Anggota.
 - e. beberapa orang sardjana bahasa, sebagai penasehat.
 - f. d.l.l. jang dianggap perlu.
3. Memberi tugas kepada Badan tersebut untuk menjiapkan rentjana dalam djangka waktu jang ditentukan.
4. Mengusulkan agar Badan tersebut dipimpin oleh seorang jang tjakap memimpin dan memang menundjukkan kegiatannja dalam perkembangan bahasa Indonesia.
5. Mengusulkan supaja badan tersebut selalu mengadakan koordinasi dengan badan2 jang ada sangkut-pautnja dengan bahasa.
6. Mengusulkan agar Badan tersebut bekerdja dengan sistim diachronis dengan menentukan tanggal tertentu sebagai waktu titik permulaan penjelidikannya.
7. Mengusulkan agar Pemerintah berusaha supaja hasil Pekerdjaan Badan tersebut didjadikan suatu tatabahasa jang dilindungi dengan undang2.
8. Bahwa asal bahasa Indonesia ialah bahasa Melaju. Dasar bahasa Indonesia ialah bahasa Melaju jang disesuaikan dengan pertumbuhannja dalam masyarakat Indonesia sekarang.

Kongres Bahasa Indonesia jang berlangsung dari tanggal 28 Oktober s/d tgl. 2 Nopember 1954 di Medan, setelah membatja, menelaah dan membahas preadvis jang dikemukakan oleh Sdr. Prof. Dr. Prijana, memutuskan:

- I. Menjetudjui sedapat-dapatnya menggambarkan 1 fonem dengan 1 tanda (huruf).
- II. Menjetudjui menjerahkan penjelidikan dan penetapan dasar2 edjaan selandjutnja kepada suatu badan kompeten jang diakui oleh Pemerintah.
- III. Mengusulkan agar Badan tersebut berusaha menjusun:
 - a. Suatu aturan edjaan jang praktis untuk keperluan sehari-hari dengan sedapat mungkin mengingat pertimbangan ilmu.
 - b. Suatu "Logat Bahasa Indonesia" jang halus, berdasarkan penjelidikan jang saksama dengan mempergunakan alat2 modern.
- IV. Menjetudjui agar edjaan untuk kata2 asing jang terpakai dalam bahasa Indonesia, ditetapkan sesungguhnya penjusunan edjaan bahasa Indonesia asli terlaksana, dengan pengertian bahwa untuk kata2 Arab diadakan kerdja sama dengan Kementerian Agama.
- V. Mengusulkan agar edjaan itu ditetapkan dengan undang2.

Keputusan Seksi B: Bahasa Indonesia didalam Perundang-undangan dan Administrasi

Seksi B dalam Kongres Bahasa Indonesia, jang dilangsungkan di Medan sedjak tanggal 28 Oktober 1954 s/d tgl. 2 Nopember 1954, setelah membatja praeadvīs saudara Prof.Mr.A.G. Pringgodigdo dan setelah membatja serta mempertimbangkan preadvīs saudara Mr. Koentjoro Poerbopranoto, mengambil kesimpulan2 seperti teriring di bawah ini:

- I. Supaja Pemerintah segera membentuk Panitia Negara, seperti jang dimaksudkan dalam pasal 145 U.U.D.S., dengan ketentuan bahwa, disamping tugas jang dimaksud dalam pasal tersebut, supaja kepada Panitia dibebankan djuga kewajiban sebagai berikut:
 - A. Mengadakan pembetulan/penjempurnaan, jang dipandang perlu dalam bahasa Indonesia di dalam Undang2.

Undang2 Darurat, Peraturan2 Pemerintah dan Peraturan2 Negara jang lain, misalnja:

 1. Kata "kebutuhan", sebab kata ini adalah kata tjabul dalam Bahasa Daerah. Umumnja, kata2 tjabul dari Bahasa Daerah djanganlah dipergunakan.
 2. Kata "retributie" (lihat pasal 2 L.N. 1953 No.4). Demikian djuga seperti kata2 "rel", "ondernemeng" dalam T.L.N. no.353, "di-importeer", "paberikasi rokok", dalam T.L.N. no.350, "legaliseer", "aparatur", L.L.N. no.351, "inrichting van het onder-

- wijs", T.L.N. no.351. Umumnja kata2 asing jang mudah mendapat penggantiannya djangan dipergunakan.
- B. Memeriksa bahasa rantjangan Undang2 Darurat, dan Peraturan2 Negara jang lain, sebelum ditetapkan.
 - C. Mendjaga supaja istilah2 hukum bersifat tetap, terang dan djangan berubah sebelum mendapat persetujuan Panitia tersebut.
- II. Didalam Panitia tersebut di sub I didudukkan sebagai anggota selain dari pada ahli2 Hukum dan Bahasa, djuga ahli2 Adat, ahli2 Agama dan ahli2 Hukum Agama.
 - III. Didalam Seksi Hukum dari Komisi Istilah hendaklah djuga didudukkan ahli2 Hukum Agama sebagai anggota.
 - IV. Untuk mentjapai KESERAGAMAN istilah Hukum jang dipakai dalam Dunia Perguruan Tinggi dan Perundang-undangan hendaklah para Guru Besar dalam Ilmu Hukum pada Perguruan Tinggi dan para Sardjana Hukum pada waktu2 jang tertentu mengadakan pertemuan.
 - V. Supaja pihak Pemerintah tetap memakai istilah jang sama untuk satu pengertian hukum, misalnja: "atas kuasa Undang2", (Undang-undang Dasar pasal 101 ayat 1) contra "berdasarkan" dalam L.N. 1953 no.4.
 - VI. Supaja sesuatu istilah senantiasa ditulis dalam bentuk jang sama, misalnja: "diubah", "dirubah", "dirobah", (L.N. 1954 no.39). L.N. 1953 no.4 pasal 1). "Dewan Pemerintah Harian", (T.L.N. 353) contra "Dewan Pemerintah Daerah", (U.U.R.I. 1948 no.22).
 - VII. Menjetudjui seluruhnja kesimpulan2 dari no.1 s/d 6, jang diperbuat oleh saudara Mr. Koentjoro Poerbopranoto pada achir preadvisnja, jang berbunji sebagai berikut:
 1. Bahasa-Hukum Indonesia adalah bahagian dari bahasa umum Indonesia jang meliputi lapangan Hukum dalam masjarakat Indonesia dan pemeliharaan hukum serta penjelenggaraan pengadilan oleh instansi2 jang diakui oleh undang-undang. Instansi2 itu adalah instansi2 resmi Pengadilan pun pula badan2 atau petugas2 jang menurut Adat dan Agama disertai penjelenggaraan Hukum Adat, dan Hukum Agama, termasuk Pengadilan Swapradja (dimana masih ada).
 2. Bahasa Indonesia dalam perundang-undangan dan administrasi adalah bahagian bahasa-hukum Indonesia tertulis, jang dipergunakan dalam perundang dalam perundang-undangan dan administrasi, jaitu oleh instansi2 res jang disertai dengan penjelenggaraan adminis-

trasi dan pembuatan peraturan perundang-undangan, termasuk pengitaban hukum (codificatie) dan pentjatatan hukum (rechtsregistratie).

3. Persoalan² mengenai bahasa Indonesia pada umumnya berlaku pula terhadap dan berpengaruh pada bahasa Hukum (termasuk pula bahasa perundang-undangan dan bahasa administrasi) kita.
4. Dalam mentjari, menggali, menghimpun dan membentuk istilah Hukum Indonesia sejoenganja dipakai dasar:
 - a. bahan-bahan dari bahasa daerah jang meliputi seluruh daerah Hukum Indonesia.
 - b. kata-kata istilah dari Bahasa Asing jang menurut sedjarah dan pemakaiannya sudah memperoleh kedudukan jang kuat dalam masjarakat Indonesia;
 - c. kata-kata istilah bentukan baru jang menurut perhitungan baik berdasarkan isinja maupun pengutjapannya dapat diterima dan dipahami oleh masjarakat umum.
5. Dalam lapangan administrasi sangat besar gunanja kesamaan bentuk atau keseragaman guna melantjarkan penjelesaian surat menjurat dan memudahkan pemetjahan soal jang dihadapi. Berhubung dengan itu lazimlah dipakai dalam administrasi tjara penjelesaian soal jang disebut "afdoening volgens antecedent/precedent".
6. Adalah satu keuntungan besar dalam sedjarah Kebudayaan Bangsa kita, bahwa sebagai salah satu hasil revolusi Bangsa Indonesia telah dapat ditetapkan satu Bahasa Kesatuan dan Bahasa Resmi jaitu Bahasa Indonesia.

Keputusan Seksi C: Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Ilmiah dan Kamus Etimologi Indonesia

Seksi C. Kongres Bahasa Indonesia 1954, setelah dalam sidang²nja memperbincangkan preadvis Prof.Dr.Prijo Hutomo tentang Bahasa Indonesia sebagai bahasa ilmiah dan Kamus Etimologis Indonesia, mengambil keputusan/kesimpulan untuk disarankan kepada sidang Pleno Kongres jang dapat dirumuskan demikian:

A. Mengenai Bahasa Indonesia sebagai bahasa ilmiah Kongres berpendapat:

1. Bahasa Indonesia dalam pertumbuhan dan perkembangannya kearah kesempurnaan pada dewasa ini, tidaklah mengalami banjak kesukaran dalam pemakaiannya sebagai bahasa ilmiah.

2. Maka untuk lebih menjempurnakan bahasa Indonesia menjadi bahasa ilmiah dan kebudayaan didalam arti seluas-luas dan sedalam-dalamnya, perlu ditijptakan iklim dan suasana sedemikian rupa, sehingga bahasa tersebut dapat berkembang setjara mulus sempurna.
 3. Iklim dan suasana tersebut hanya mungkin ada djika ditetapkan dengan tegas politik bahasa sebagai tindakan organik terhadap pasal 4 UUDS yang berbunyi "Bahasa resmi Negara Republik Indonesia ialah Bahasa Indonesia". Didalam politik itu sekurang-kurangnya haruslah ditetapkan usaha2 yang njata didalam rangka pembangunan nasional antara lain.
 - a. Pendirian Djawatan Penterdjemah Negara yang kompeten, dengan diberi perlengkapan personalia, peralatan, dan keuangan yang tjukup.
 - b. Sikap terhadap kedudukan bahasa daerah, sebagai sumber kebudayaan dan kekayaan bahasa nasional.
 - c. Sikap tegas terhadap bahasa asing, misalnja penindjauan kembali pengadjaran bahasa Inggris disekolah landjutan yang sekarang dilakukan dengan setjara meluas dan merata, dengan kemungkinan menggantinya dengan sekolah2 bahasa asing (Foreign Linguistic Schools) untuk kepentingan negara dalam hubungan Internasional.
 - d. Adanja mimbar kuliah bahasa Indonesia, bahasa2 daerah, antara lain Melaju, Djawa, Sunda, Madura, Bali, Bugis, Minangkabau, bahasa2 daerah Tapanuli, Atjeh d.l.l.
 - e. Adanja mimbar kuliah bahasa asing terutama bahasa2 tetangga, misalnja bahasa Arab, Sanskerta, Urdu, Tionghoa, d.l.l.
 - f. Huruf Arab yang biasa disebut huruf Melaju supaja tetap diadjaran disekolah-sekolah didaerah yang memakainja.
- B. Mengenai iktiar untuk memperlengkap kata2 yang diperlukan didalam dunia Ilmu pengetahuan dan kebudayaan, maka Kongres Bahasa Indonesia mengandjurkan:
1. Istilah2 yang telah biasa dipakai saat ini, diakui.
 2. Istilah yang telah disiarkan oleh Komisi Istilah, supaja disaring dengan djalan berpegang kepada pengertian keseluruhannya, dan tidak hanya merupakan penterdjemahan kata2 bahagiannya.
 3. Semua istilah Internasional dalam lapangan ilmiah dan kebudayaan diterima dengan ketentuan diselaraskan dengan lisan Indonesia, apa bila perlu dan tidak merusak pengertiannya.
 4. Untuk memperkaja perbendaharaan kata bahasa Indonesia, hendaklah terutama diambil kata2 dari bahasa daerah dan bahasa yang serumpun.

C. Andjuran2.

1. Mengandjurkan supaja para sardjana Indonesia mengadakan pertemuan2 keahlian untuk membahas ilmu pengetahuan dalam lapangannya dengan memakai bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar.
2. Mengandjurkan kepada para sardjana untuk mengarang buku tentang keahliannya dalam bahasa Indonesia.
3. Mengandjurkan kepada pemerintah untuk memberikan penghargaan dan honorarium jang tjukup menarik untuk setiap karangan dan hasil keahlian dan kesusasteraan jang diterima.
4. Mengadakan perpustakaan untuk semua sekolah dan masjarakat jang tjukup lengkap.

Mengenai preadvis tentang Kamus Etimologis Indonesia, Kongres berpendapat supaja Pemerintah segera mendirikan sebuah Lembaga untuk menjusun Kamus Etimologis Indonesia.

Selanjutnja Panitia Perumus mengambil keputusan untuk mengusulkan supaja mengumumkan kepada masjarakat:

- a. Pedato pembangkang utama Sdr. Hamka.
- b. Pedato Herman Busser.
- c. Pedato Prof.Dr. A.A. Fokker.

Keputusan Seksi D1: Bahasa Indonesia dalam Pergaulan Sehari-hari

1. Didalam pergaulan sehari-hari, jaitu didalam perhubungan antara manusia jang bersifat bebas dilapangan hidup jang bebas hendaklah senantiasa diusahakan dan diutamakan pemakaian Bahasa Indonesia sebanjak-banjaknja didalam bentuk jang sebaik-baiknja.
2. Untuk mentjapai tudjuan ini, haruslah ada usaha pengembangan Bahasa Indonesia jang dilakukan dengan insjaf dan menurut rentjana jang teratur, berdasarkan kesadaran dan kejakinan berbahasa satu, disertai usaha penjempurnaan Bahasa Indonesia jang harus ditjantumkan sebagai atjara penting dalam rangka pembangunan nasional.
3. Politik bahasa jang tegas jang mampu menjuburkan rasa tjinta kepada bahasa Indonesia dan jang sanggup melenjapkan rasa kurang-harga-diri, terhadap bahasa asing, hendaklah mengatur kedudukan Bahasa Indonesia dan hubungan bahasa ini dengan bahasa-bahasa daerah, baik disekolah, sedjak dari sekolah rendah sampai keperguruan tinggi maupun didalam masjarakat.

4. Sebagai dasar politik bahasa itu hendaklah ditetapkan:
 - a. Sesuai dengan U.U.D.S. R.I. bahasa resmi negara Indonesia ialah Bahasa Indonesia.
 - b. Pengembangan Bahasa Indonesia tidak boleh bermaksud menahan perkembangan bahasa-bahasa daerah dan pengembangan bahasa-bahasa daerah tidak boleh pula bermaksud menolak Bahasa Indonesia.
5. Guna memudahkan dan melantjarkan perkembangan Bahasa Indonesia mendjadi bahasa pergaulan sehari-hari bagi seluruh bangsa Indonesia sebagai bahasa-ibunja, haruslah ada bimbingan jang njata pada pertumbuhan dan pembinaan Bahasa Indonesia itu.
6. Oleh karena itu seksi mengandjurkan supaya dibentuk suatu Lembaga Bahasa Indonesia jang antara lain dapat diberi tugas sebagai berikut:
 - 1 a. Mengadakan usaha-usaha pemakaian Bahasa Indonesia jang meluas dan mendalam disegala lapangan hidup dan untuk segala lapisan masyarakat.
 - b. Mengadakan usaha mempertinggi nilai dan mutu Bahasa Indonesia dengan memberikan bimbingan jang tegas dalam penggunaan Bahasa Indonesia.
 - c. Dalam waktu sesingkat-singkatnja menjusun suatu tatabahasa Indonesia jang bersahadja dan normatif, terutama untuk dipakai disekolah-sekolah.
 - d. Mengusahakan kesempurnaan edjaan Bahasa Indonesia.
 - e. Mengusahakan adanja penghargaan jang sewadajarnja dari dunia luar.
7. Sekolah-sekolah rakjat jang merupakan pesemaian benih-benih bahasa pergaulan sehari-hari dalam bentuk jang semurni-murninja disamping usaha pemberantasan buta huruf jang didjalankan dengan mempergunakan sematjam basic Indonesia, dan radio, pilem serta persurat-kabaran haruslah dengan insjaf membantu sekuat-kuatnja perkembangan dan pembinaan Bahasa Indonesia itu.

Untuk mendjamin pemakaian Bahasa Indonesia jang baik di lapangan tersebut diatas, mestilah ada penelitian dan pengawasan jang saksama oleh Lembaga Bahasa Indonesia dan Pemerintah.

Keputusan Seksi D2: Bahasa Indonesia dalam Prosa dan Puisi

Seksi D Kongres Bahasa Indonesia 1954, dengan menjesalkan tidak diundangnja para sastrawan Indonesia, setelah dalam sidangnja memperbintjangkan preadvis Bahrum Rangkuti tentang "Bahasa Indonesia dalam

prosa dan puisi", mengambil keputusan-keputusan jang dapat dirumuskan sbb.:

1. Beda Bahasa Indonesia dari Bahasa Melaju nyata sekali dalam prosa dan puisinja, djadi dalam kesusasteraannja. Dapatlah dikatakan bahwa Bahasa Indonesia dalam kesusasteraannja lebih banjak variasinja dari Bahasa Melaju dalam seni prosa dan puisinja. Meskipun begitu masih banjak djenis kesusasteraan Melaju klasik jang patut mendjadi perhatian, bahkan mungkin mendjadi perangsang bagi perkembangan kesusasteraan Bahasa Indonesia.
2. Perlu diadakan Balai Penterdjemah Sastra jang bertugas mengusahakan terdjemahan hasil-hasil sastra dunia dan sastra daerah Indonesia.
3. Perlu dilakukan penjelidikan jang luas dan mendalam tentang kesusasteraan bahasa-bahasa Indonesia dan hasil kesusasteraan bahasa-bahasa tetangga (India, Farsi, Arab, dsb.) jang zat-zatnja ada mengesahkan pengaruh pada sastra Melaju klasik maupun Indonesia modern.
4. Perlu diterbitkan berbagai naskah kepustakaan Melaju klasik disamping hasil-hasil kesusasteraan Indonesia modern. Demikian djuga berbagai pendapat para sardjana dan sastrawan mengenai hasil kesusasteraan Melaju klasik dan bahasa Indonesia jang tersebar di berbagai madjalah, naskah dan buku.
5. Perlu diusahakan buku-buku jang menguraikan stilistik Bahasa Indonesia dengan memperhatikan sifat dan luasan kesusasteraan Indonesia dan penjelidikan jang luas tentang logat Bahasa Melaju di berbagai daerah Nusantara (termasuk tanah Melaju) untuk mengetahui inti-hakikat prosodi Bahasa Indonesia.
6. Perlu diwujudkan perpustakaan kesusasteraan jang lengkap di sekolah, baik rendah, landjutan maupun seterusnya.
7. Perlu ada usaha menggiatkan tunas muda kesusasteraan Indonesia, antaranja sekolah sandiwara, deklamasi dsb.

Keputusan Seksi D3: Bahasa Indonesia dalam Pilem

1. Jang dimaksud dengan bahasa pilem jaitu salah satu alat pengutaraan fikiran, perasaan, kehendak dll.

Jang dimaksud dengan bahasa dalam pilem jaitu salah suatu unsur bahasa pilem disamping gambaran dan bunji-bunjian lain.

Bahasa dalam pilem dapat terdiri dari pertjakapan, komentar, pentjeritaan dll.

- II. Pilem diakui sebagai salah satu alat penting untuk menjebarkan dan mengembangkan bahasa Indonesia serta membuat bahasa Indonesia populer dikalangan segala lapisan masyarakat diseluruh tanah air.
- III. Pilem dapat membantu proses pertumbuhan Bahasa Indonesia Umum a.l. dengan mentjernakan bahasa-bahasa daerah, baik dalam idiomnja, istilahnja, tjara pengutjapannja dll., kedalam Bahasa Indonesia.
- IV. Tidaklah sewadjernja diadakan suatu paksaan untuk mendapatkan bahasa Indonesia jang sedjenis (uniform) untuk pilem, karena dalam mentjiptakan sebuah pilem haruslah disesuaikan bahasanja dengan ragam tjeritera, jang berbeda-beda menurut suasana dan daerah. Djuga karena paksaan sematjam itu bertentangan dengan dasar pentjiptaan seni setjara bebas.
- V. Mengandjurkan kepada pembuat-pembuat pilem untuk memakai Bahasa Indonesia jang baik, jang dapat dipertanggungjawabkan sebagai suatu hasil pentjiptaan seni jang sempurna.
- VI. Karena fungsinja jang penting itu, sewadjernjalah persoalan pilem lebih banjak mendapat perhatian dari Pemerintah, terutama dari Kem. P.P. dan K. dengan tjara mendjalankan politik pilem jang lebih aktif.
- VII. Supaja teks terdjemahan pilem luar negeri diperhatikan oleh Panitia Sensor Pilem.
- VIII. Untuk mendjaga pemakaian Bahasa Indonesia jang baik dalam pilem supaja bahasa dalam pilem itu melalui Panitia Sensor Pilem Indonesia.

Keputusan Seksi E: Fungsi didalam Pers, Bahasa Indonesia dalam Pers dan Bahasa Indonesia dalam Penyiaran Radio

Seksi E dari Kongres Bahasa Indonesia jang bersidang pada tanggal 30 dan 31 Oktober 1954 bertempat di Balai Wartawan dan Balai Polisi di Medan, setelah menerima baik preadvis² tentang Fungsi Bahasa di dalam Pers, Bahasa Indonesia dalam Pers dan Bahasa Indonesia dalam penjiaran radio, dengan suara bulat telah memutuskan untuk mengandjurkan kepada sidang Kongres supaja mengambil resolusi tentang Bahasa Indonesia dalam Pers dan Radio, sebagai berikut.

Resolusi tentang
Bahasa Indonesia dalam Pers dan Radio

Memperhatikan:

Tudjuan Kongres jang dimaksudkan meninjau kedudukan dan kegunaan bahasa Indonesia dalam segenap lapangan hidup, baik sebagai bahasa

pergaulan maupun sebagai bahasa ilmu pengetahuan, agar menjadi pegangan bagi penjelidikan selanjutnya dinegeri kita dan akan berharga pula bagi penjelidikan bahasa di-negara2 tetangga.

M e n g i n g a t :

- (1) Pers dan Radio bertugas melaksanakan alat hubungan semesta (mass-communication).
- (2) Bahasa itu merupakan alat dari pada Pers dan Radio,
- (3) Alat daripada Pers dan Radio Indonesia adalah Bahasa Indonesia,
- (4) Bahasa Indonesia sebagai suatu bahasa selalu dalam pertumbuhan,
- (5) Tatabahasa pada hakikatnja melukiskan pertumbuhan bahasa didalam masyarakat (deskriptif) dengan teliti.

M e n i m b a n g :

- (1) Pers dan Radio wadajib dan berhak melaksanakan tugasnja dengan sebaik2nja,
- (2) Bahasa sebagai alat Pers dan Radio harus dibuat seefektif2nja atau dijadikan se-baik2nja,
- (3) Kebaikan bahasa sebagai alat Pers dan Radio terletak pada sifat mudah dan djelas,
- (4) Sifat mudah dan djelas itu tertjapai djika mengikuti pertumbuhan bahasa dengan timbulnja kata2, langgam2, gaja dan ungkapan2 baru didalam masyarakat.

Menjatakan pendapat sebagai berikut:

- (1) Bahasa Indonesia didalam Pers dan Radio tak dapat dianggap sebagai bahasa jang tak terpelihara dan rusak,
- (2) Bahasa Indonesia didalam Pers dan Radio adalah bahasa masyarakat umum jang langsung mengikuti pertumbuhan sebagai fungsi masyarakat.
- (3) Pers dan Radio hendaknja sedapat mungkin berusaha memperhatikan tatabahasa jang resmi,
- (4) Menganggap perlu supaja diandjurkan adanja kerdjasama jang lebih erat antara Pers dan Radio dengan Balai2 Bahasa.

Medan, 1 Nopember 1954
Pimpinan Kongres

1. Mr. Mahadi
2. Dr. A. Sofjan
3. Prof. Prijana

Catatan

Latar belakang Kongres Bahasa Indonesia I di Solo itu termuat dalam buku *Sumanang, sebuah biografi* oleh Soebagijo I.N.

Prasaran tokoh-tokoh bahasa dalam Kongres Bahasa Indonesia I dimuat dalam *Hasil Kongres Bahasa Indonesia Pertama dan Kongres Bahasa Indonesia Kedua* yang diterbitkan oleh Lembaga Linguistik Fakultas Sastra Universitas Indonesia (1978).

Segala sesuatu tentang Kongres Bahasa Indonesia II di Medan dapat diketahui dengan membaca majalah *Medan Bahasa* jilid IV (1954), majalah *Pembina Bahasa Indonesia* jilid VII (1955), buku *Kongres Bahasa Indonesia di Medan peristiwa yang tiada bandingannya* terbitan Djambatan (1955), dan buku *Kongres Bahasa di Kota Medan 28 Oktober – 2 Nopember 1954* terbitan Panitia Penyelenggara Kongres, Djawatan Kebudayaan Kementerian PPK (1955).

IV

PUSAT PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN BAHASA

1. Sejarah Singkat

Pada tahun 1947, Fakultas Sastra dan Filsafat, Universitas Indonesia bernaung di bawah *Departemen van Onderwijs, Kunsten en Wetenschappen* (Kementerian Pengajaran, Kesenian, dan Ilmu Pengetahuan) meresmikan lembaga kegiatan ilmiah kebahasaan dan kebudayaan di lingkungan perguruan tinggi yang diberi nama *Instituut voor Taal en Cultuur Onderzoek* (ITCO).

Dalam pada itu Mr. Suwandi, Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan, menugasi K.R.T. Amin Singgih menyiapkan lembaga negara yang menangani masalah pemeliharaan dan pembinaan bahasa Indonesia dan daerah. Panitia Pekerja itu belum berhasil menjalankan tugas dengan sepe-nuhnya, dan baru satu kali sempat mengadakan rapat pada tanggal 21 Juli 1947 tentara Belanda menduduki dan merampas gedung-gedung pemerin-tah Republik Indonesia.

Panitia ini kemudian melanjutkan kerjanya di Yogyakarta ketika ibu-kota negara pindah ke kota itu, dan terbentuklah Balai Bahasa di bawah Jawatan Kebudayaan, Kementerian Pendidikan, Pengajaran dan Kebuda-yaan pada bulan Maret 1948.

Pada tahun 1952, Balai Bahasa kemudian dimasukkan ke lingkungan Fakultas Sastra Universitas Indonesia dan digabung dengan ITCO menjadi Lembaga Bahasa dan Budaya. Selanjutnya, mulai 1 Juni 1959 lembaga ini diubah menjadi Lembaga Bahasa dan Kesusasteraan dan langsung di bawah Departemen Pendidikan, Pengajaran, dan Kebudayaan.

Pada tanggal 3 November 1966 lembaga ini diubah menjadi Direktorat Bahasa dan Kesusastraan serta dimasukkan ke dalam Direktorat Jenderal Kebudayaan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Tiga tahun kemudian mulai tanggal 27 Mei 1969 direktorat itu diubah menjadi Lembaga Bahasa Nasional dan secara struktural berada di bawah Direktorat Jenderal Kebudayaan. Akhirnya, mulai 1 April 1975 lembaga ini menjadi Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

2. Kedudukan, Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi

2.1 Kedudukan, Tugas, dan Fungsi

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 079/0 Tahun 1975, yang diubah dan disempurnakan dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 022g/1/1980, kedudukan Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa ditetapkan sebagai pelaksana tugas di bidang penelitian dan pengembangan bahasa yang berada langsung di bawah Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa dipimpin oleh seorang Kepala yang dalam melaksanakan tugas sehari-hari bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Kebudayaan.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa mempunyai tugas melaksanakan penelitian, pembinaan, dan pengembangan bahasa dan sastra berdasarkan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Untuk menyelenggarakan tugas ini, Pusat Pembinaan dan Pengembangan mempunyai fungsi:

- a. merumuskan kebijaksanaan Menteri dan kebijaksanaan teknis di bidang penelitian dan pengembangan bahasa;
- b. melaksanakan penelitian dan pengembangan bahasa, serta membina unit pelaksana teknis penelitian di daerah; dan
- c. melaksanakan urusan tata usaha Pusat.

2.2 Susunan Organisasi

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa terdiri dari

- a. Bagian Tata Usaha;
- b. Bidang Bahasa Indonesia dan Daerah;
- c. Bidang Sastra Indonesia dan Daerah;
- d. Bidang Perkamusan dan Peristilahan; dan
- e. Bidang Pengembangan Bahasa dan Sastra.

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas memberikan pelayanan administratif kepada semua satuan organisasi di lingkungan Pusat. Untuk menyelenggarakan tugas itu Bagian Tata Usaha mempunyai fungsi:

- a. melakukan urusan surat-menyurat, perlengkapan, dan rumah tangga;
- b. melakukan urusan kepegawaian; dan
- c. melakukan urusan keuangan.

Bagian Tata Usaha terdiri dari: (1) Subbagian Urusan Dalam, (2) Subbagian Kepegawaian, dan (3) Subbagian Keuangan.

Bidang Bahasa Indonesia dan Daerah mempunyai tugas melaksanakan pembinaan, pengembangan, dan penelitian bahasa Indonesia dan daerah serta pengajaran bahasa. Untuk menyelenggarakan tugas itu Bidang Bahasa Indonesia dan Daerah mempunyai fungsi:

- a. mempersiapkan perumusan kebijaksanaan teknis pembinaan, penelitian, dan pengembangan bahasa;
- b. mempersiapkan pembakuan bahasa Indonesia dan daerah.

Bidang Sastra Indonesia dan Daerah mempunyai tugas melaksanakan pembinaan, pengembangan, dan penelitian bahasa Indonesia dan daerah serta pengajaran sastra. Untuk menyelenggarakan tugas itu, Bidang Sastra Indonesia dan Daerah mempunyai fungsi:

- a. mempersiapkan perumusan kebijaksanaan teknis pembinaan, penelitian, dan pengembangan sastra; serta
- b. melakukan pembinaan, penelitian, dan pengembangan sastra.

Bidang Perkamusan dan Peristilahan mempunyai tugas melaksanakan pembinaan, penelitian, dan pengembangan kosa kata dan istilah untuk kepentingan penyusunan perkamusan. Untuk menyelenggarakan tugas itu Bidang Perkamusan dan Peristilahan mempunyai fungsi:

- a. mempersiapkan perumusan kebijaksanaan teknis perkamusan dan peristilahan; serta
- b. melakukan pembinaan, penelitian, dan pengembangan perkamusan dan peristilahan, antara lain untuk penyusunan kamus dan ensiklopedi.

Bidang Pengembangan Bahasa dan Sastra mempunyai tugas melaksanakan pengembangan bahasa dan sastra Indonesia, daerah, dan asing, serta pengadaan perpustakaan sebagai sarana pengembangan kebahasaan. Untuk menyelenggarakan tugas itu, Bidang Pengembangan Bahasa dan Sastra mempunyai fungsi:

- a. mempersiapkan perumusan kebijaksanaan teknis dan bahan informasi pengembangan bahasa dan sastra;
- b. melakukan pengembangan bahasa dan sastra;
- c. memilih karya sastra untuk diterjemahkan; dan
- d. menerbitkan hasil penelitian.

2.3 Unit Pelaksana Teknis

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa mempunyai tiga buah unit pelaksana teknis (UPT) di daerah, yaitu

- a. Balai Penelitian Bahasa di Yogyakarta,
- b. Balai Penelitian Bahasa di Denpasar, dan
- c. Balai Penelitian Bahasa di Ujungpandang.

Balai Penelitian Bahasa itu mempunyai tugas melaksanakan penelitian bahasa dan sastra Indonesia dan daerah di daerahnya masing-masing. Untuk menyelenggarakan tugas itu, Balai Penelitian Bahasa mempunyai fungsi:

- a. melaksanakan penelitian bahasa, terutama bahasa-bahasa daerah di daerahnya masing-masing;
- b. melaksanakan penelitian sastra, terutama sastra daerah di daerahnya masing-masing; dan
- c. melaksanakan urusan tata usaha dan urusan rumah tangga Balai.

Balai Penelitian Bahasa terdiri dari: (1) Kepala Balai, (2) Subbagian Tata Usaha, (3) Tenaga Peneliti, serta (4) Perpustakaan dan Dokumentasi.

**DAFTAR NAMA PEJABAT
PUSAT PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN BAHASA**

No.	Nama	Jabatan
1.	Prof. Dr. Anton M. Moeliono	Kepala Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
2.	Drs. Hasjmi Dini	Kepala Bagian Tata Usaha
3.	Drs. S. Effendi	Kepala Bidang Bahasa Indonesia dan Daerah
4.	Dra. Anita K. Rustapa	Kepala Bidang Sastra Indonesia dan Daerah
5.	Drs. Adi Sunaryo	Kepala Bidang Perkamusan dan Peristilahan
6.	Drs. Zulkarnain	Kepala Bidang Pengembangan Bahasa dan Sastra
7.	Drs. Sutaryo	Kepala Subbagian Kepegawaian
8.	Jusnan Junus	Kepala Subbagian Keuangan
9.	Drs. E. Asmad	Kepala Subbagian Urusan Dalam
10.	Prof. Dr. I Gustri Ngurah Bagus	Kepala Balai Penelitian Bahasa Denpasar
11.	Dr. Sudaryanto	Kepala Balai Penelitian Bahasa Yogyakarta
12.	Drs. J.F. Pattiasina, M.A.	Kepala Balai Penelitian Bahasa Ujungpandang
13.	Drs. Caca Sudarsa	Kepala Satuan Kerja Bahasa Indonesia
14.	Drs. M. Djasmin Nasution	Kepala Satuan Kerja Bahasa Daerah
15.	Drs. Amran Tasai	Kepala Satuan Kerja Sastra Lama
16.	Drs. Abdul Rozak Zaidan	Kepala Satuan Kerja Sastra Modern
17.	Dra. Nikmah Sunardjo	Kepala Satuan Kerja Bina Sastra
18.	Drs. A. Patoni	Kepala Satuan Kerja Perkamusan
19.	Drs. Tony S. Rachmadie	Kepala Satuan Kerja Peristilahan
20.	Drs. Hasan Alwi	Kepala Satuan Kerja Pembimbingan
21.	Dra. Jumariam	Kepala Satuan Kerja Perpustakaan
22.	Drs. Hans Lapoliwa, M. Phil.	Kepala Satuan Kerja Perencanaan
23.	Drs. Rapendi	Kepala Satuan Kerja Perlengkapan

● KREDIT PEMILIKAN KENDARAAN

Tingkatkan Mobilitas anda melalui uluran tangan Bank Negara Indonesia 1946

Kini Bank Negara Indonesia 1946 siap membantu Anda untuk memiliki kendaraan pribadi yang anda idam-idamkan, melalui program Kredit Pemilikan Kendaraan (KPK).

Kendaraan apa ?

- Kredit diberikan untuk membeli kendaraan :
- Mini Bus
- Jeep
- Pick Up
- Sedan
- Sepeda Motor

Syarat pemohon ?

- Warga Negara Indonesia.
- Usia maksimal 52 tahun.
- Bersedia menyerahkan BPKB, Faktur dan kuitansi pembelian kendaraan.
- Mempunyai gaji/penghasilan yang dapat menjamin pembayaran kembali pinjaman dan bersedia mengangsur pinjaman setiap bulan.

Jumlah kredit ?

- Kredit yang akan diberikan adalah 70% dari harga kendaraan yang anda beli, maksimum Rp. 30 juta.

Jangka waktu kredit ?

- Maksimal 3 tahun

Bunga kredit ?

- Bunga kredit dihitung dengan sistem Flat. Tarif bunga ini merupakan fix rate yang berlaku sampai dengan pinjaman jatuh tempo.

Caranya ?

- Datanglah ke Cabang BNI yang terdekat dengan domisili Anda.
- Mintalah formulir permohonan kredit dan isi dengan lengkap dan benar.
- Serahkan formulir permohonan kredit yang telah Anda isi kepada petugas Bank dengan melampirkan :
 - Foto copy KTP.
 - Foto copy daftar penghasilan/gaji bulan terakhir.
 - Copy Surat Kuasa Pemotongan Gaji untuk membayar angsuran kredit yang diketahui oleh Bendaharawan tempat Anda bekerja.
 - Asli Surat Pernyataan dari Bendaharawan tentang kesanggupannya untuk memotong gaji Anda dan menyetorkannya ke BNI tempat Anda menerima kredit.
 - Surat penawaran kendaraan dari Dealer yang ditunjuk BNI.

Untuk keterangan lebih lanjut hubungi sekarang juga cabang kami yang terdekat dengan domisili Anda.

BANK BNI
Bank Negara Indonesia 1946



Ucapan terimakasih



Terimakasih atas partisipasi masyarakat atas penggunaan Lambang Baru Bank Negara Indonesia 1946 sejak tanggal 5 Juli 1988.

Kami bangga memiliki nama resmi

BANK NEGARA INDONESIA 1946,

karena kami bank yang pertama didirikan di alam Kemerdekaan Indonesia.

Namun untuk menyeragamkan nama sebutan dan mengakrabkannya dengan masyarakat, kami telah memilih nama sebutan **BANK BNI.**

Nama sebutan tersebut telah dirancang dan diciptakan bersamaan dengan dilancarkannya Budaya Kerja Baru Bank BNI.

Budaya Kerja Baru bertujuan untuk meningkatkan pelayanan jasa perbankan Bank BNI kepada segenap mitra usaha dan masyarakat umumnya dengan pelayanan yang lebih efisien, efektif dan profesional.

Lambang Baru Bank BNI mencerminkan citra baru Bank Negara Indonesia 1946, masa kini dan masa mendatang.

Mencitrakan jiwa dan semangat Kebaharian Nusantara. Siap menerjang gelombang tantangan dan menembus rintangan.

Dengan semangat kebersamaan dan pantang menyerah. Lima komponennya juga mencerminkan lima pilar Budaya Kerja, yang diresapi oleh segenap pegawai BNI.

Nama sebutan yang baru adalah **BANK BNI**.

BNI bukan lagi singkatan. BNI kini adalah nama, yang singkat dan mudah diingat. Di depan nama BNI dicantumkan kata "**BANK**" dengan tujuan untuk menjelaskan bidang jasa BNI, terutama bagi generasi mendatang dan pasar internasional.

Karenanya **Bank BNI** tidak dibaca

"**Bank Bank Negara Indonesia**" cukup dibaca

"**Bank BNI**" saja. Singkat dan mudah.

**NAMA RESMI KAMI TETAP
BANK NEGARA INDONESIA 1946
NAMA SEBUTAN KAMI
BANK BNI**

ANDA MENGHADAPI MASALAH KEBAHASAAN ?

Hubungilah kami



PUSAT PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN BAHASA

Jalan Daksinapati Barat IV

Jakarta 13220

Telepon (021) 4896558

**DAFTAR NAMA PEMIMPIN LEMBAGA
KEBAHASAAN DAN KESUSASTRAAN**

No.	Nama	Lembaga	Periode
1.	Prof. Dr. G.J. Held	<i>Instituut voor Taal en Cultuur Onderzoek</i> (ITCO)	1947-52
2.	Prof. Dr. Prijana	Lembaga Bahasa dan Budaya	1952-57
3.	Prof. Dr. P.A. Hoesein Djajadiningrat	Lembaga Bahasa dan Budaya	1957-59
4.	Prof. Dr. P.A. Hoesein Djajadiningrat	Lembaga Bahasa dan Kesusast- raan	1959-60
5.	Dra. Lukijati Gandasubrata	Lembaga Bahasa dan Kesusast- raan	1960-62
6.	Dra. Moliar Achmad	Lembaga Bahasa dan Kesusast- raan	1962-66
7.	Dra. S.W. Rujati Mulyadi	Direktorat Bahasa dan Kesu- sastraan	1966-67
8.	Chusaeri	Direktorat Bahasa dan Kesu- sastraan	1967
9.	Dra. S.W. Rujati Mulyadi	Direktorat Bahasa dan Kesu- sastraan	1967-69
10.	Dra. S.W. Rujati Mulyadi	Lembaga Bahasa Nasional	1969-70
11.	Drs. Lukman Ali	Lembaga Bahasa Nasional	1970-71
12.	Dra. S.W. Rujati Mulyadi	Lembaga Bahasa Nasional	1971-75
13.	Prof. Dr. Amran Halim	Pusat Pembinaan dan Pe- ngembangan Bahasa	1975-84
14.	Prof. Dr. Anton M. Moeliono	Pusat Pembinaan dan Pe- ngembangan Bahasa	1984 -

V

ORGANISASI PROFESI KEBAHASAAN DAN KESUSASTRAAN**1. Masyarakat Linguistik Indonesia (MLI)**

Masyarakat Linguistik Indonesia (MLI) didirikan di Bandung pada tanggal 15 November 1975. Susunan pengurus yang terpilih ketika itu adalah sebagai berikut: Prof. Dr. Samsuri (Ketua), Dr. Goris Keraf (Wakil Ketua), Prof. Dr. Anton M. Moeliono (Sekretaris), dan Dr. Soepomo Poedjosoedarmo (Bendahara).

Tujuan MLI adalah menggalakkan kegiatan penelitian di bidang kebahasaan, memberikan wahana kepada para bahasawan untuk mengikuti perkembangan mutakhir, dan saling menukar pengetahuan tentang kebahasaan antara sesama anggota. Salah satu usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan itu ialah mengadakan Seminar Kedua MLI yang diselenggarakan di Yogyakarta pada tanggal 22–24 Maret 1979. Di dalam seminar itu dibahas sembilan belas buah makalah. Di dalam seminar itu dilakukan juga pemilihan pengurus baru dan terpilihlah Prof. Dr. Samsuri (Ketua), Dr. Ignatius Suharno (Wakil Ketua), Dr. Subandi Djajengwasito (Sekretaris), dan Dr. Soepomo Poedjosoedarmo (Bendahara). Selain itu, disepakati juga bahwa MLI melaksanakan seminar nasional setiap tiga tahun sekali.

Seminar Ketiga MLI dilaksanakan pada tanggal 1–3 Maret 1982 di Surakarta. Di dalam seminar itu dibahas empat puluh buah makalah. Seminar itu dihadiri juga oleh peserta yang datang dari daerah yang jauh, antara lain, dari Ende dan Jayapura. Musyawarah nasional yang dilakukan pada waktu itu berhasil memilih pengurus baru yang terdiri atas Prof. Dr. Soenjono Dardjowidjojo (Ketua), Dr. Ayatrohaedi (Wakil Ketua), Dr. Bambang Kaswanti Poerwo (Sekretaris), dan Drs. Liberty Sihombing, M.A. (Bendahara).

Baik untuk mengembangkan organisasi ini secara lokal maupun untuk membantu Pengurus Pusat dalam melaksanakan kegiatan-kegiatannya, Pengurus MLI membentuk komisariat di perguruan tinggi. Di samping itu, diselenggarakan pula dua buah saluran penerbitan, yaitu (1) majalah *Linguistik Indonesia* dan (2) *Buletin MLI*.

Seminar triwarsa selanjutnya diselenggarakan di Denpasar pada bulan Januari 1985. Makalah yang dibahas dalam seminar itu berjumlah lima puluh buah. Dalam seminar ini dilakukan juga pemilihan pengurus baru yang menghasilkan susunan pengurus sebagai berikut: Prof. Dr. Soenjono Dardjowidjojo (Ketua), Dr. Harimurti Kridalaksana (Wakil Ketua), Dr. Bambang Kaswanti Poerwo (Sekretaris), dan Drs. Liberty Sihombing, M.A. (Bendahara).

Di samping kegiatan dalam bentuk seminar-seminar lokal dan seminar triwarsa, MLI juga menerbitkan beberapa buku sebagai usaha untuk lebih memberikan bahan bacaan kepada para bahasawan di tanah air. MLI juga membantu dan melayani para anggota yang memerlukan buku atau fotokopi buku-buku mutakhir yang dapat diperoleh dari Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa atau Lembaga Bahasa Unita Atma Jaya.

Seminar Triwarsa Kelima MLI diselenggarakan di Ujungpandang pada tanggal 27–27 Juli 1988. Dalam seminar ini dibahas sekitar enam puluh buah makalah, termasuk beberapa makalah dari luar negeri. Dalam seminar ini dilaksanakan juga pemilihan pengurus baru yang berhasil mengangkat Dr. Harimurti Kridalaksana sebagai ketua untuk periode 1988–1991.

Sampai saat ini MLI mempunyai 1.189 orang anggota yang tersebar di 48 komisariat dari Aceh sampai ke Jayapura. Di samping itu, ada pula anggota dari Singapura, Jepang, India, Belanda, dan Amerika Serikat.

Dana yang diperlukan untuk memutar roda organisasi diperoleh dari iuran para anggota. Biaya penyelenggaraan seminar-seminar nasional MLI biasanya diperoleh dari bantuan instansi pemerintah, pemerintah daerah tempat seminar diselenggarakan, dan dari pribadi-pribadi bersympati yang terhadap MLI.

2. Himpunan Pembina Bahasa Indonesia (HPBI)

Himpunan Pembina Bahasa Indonesia (HPBI) adalah organisasi profesi berasaskan Pancasila berdiri pada tanggal 21 Februari 1974. Sebelumnya, bernama Ikatan Guru Bahasa Indonesia (IGBI). Dalam Musyawarah Nasional I, bulan Oktober 1975 di Jakarta, nama itu diubah menjadi Himpunan Pembina Bahasa Indonesia (HPBI). Para pendiri organisasi ini adalah para dosen, guru, peneliti, dan kelompok masyarakat lain yang datang dari ber-

bagai pelosok tanah air yang pada saat itu sedang berkumpul di Pacet, Sindanglaya, Jawa Barat, yang menghadiri Seminar Tata Bahasa dan Pengajaran Bahasa Indonesia yang diselenggarakan oleh Lembaga Bahasa Nasional (sekarang Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa), Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Tujuan organisasi ini adalah menghimpun para pencinta bahasa Indonesia, dan mereka yang berkecimpung atau bekerja dalam bidang pembinaan, penyuluhan, penelitian dan pengajaran bahasa Indonesia, dalam upaya meningkatkan kemampuan serta keterampilan berbahasa Indonesia, dan penerapannya dalam ilmu pengetahuan. Untuk mencapai tujuan tersebut, perlu ada kegiatan, seperti penataran, kursus, seminar, lokakarya, ceramah ilmiah di dalam menyumbangkan tenaga dan pikiran kepada, baik Pemerintah maupun swasta. Di samping itu, HPBI mengadakan penerbitan untuk menyampaikan hasil upaya itu dan sebagai alat komunikasi antaranggota, serta mengikuti kegiatan tingkat nasional dan internasional yang bertujuan meningkatkan profesi. Sampai saat ini, HPBI menjalin kerja sama dengan penerbit Bhratara Karya Aksara di dalam menerbitkan *Majalah Pembinaan Bahasa Indonesia* (tahun 1988 adalah tahun ke-9) serta dengan Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa dalam menyusun Pedoman Penyuluhan.

HPBI mempunyai 20 cabang, yaitu di (1) Banda Aceh, (2) Medan, (3) Pekanbaru, (4) Padang, (5) Jakarta, (6) Bandung, (7) Yogyakarta, (8) Malang/Surabaya, (9) Jember, (10) Madiun/Surakarta, (11) Denpasar, (12) Banjarmasin, (13) Kupang, (14) Palu, (15) Ujungpandang, (16) Manado, (17) Wai-
ngapu, (18) Ambon, (19) Gorontalo, dan (20) Palangkaraya.

**SUSUNAN PENGURUS
HIMPUNAN BAHASA INDONESIA (HPBI)
PERIODE 1984-1988**

Ketua	: Dr. Muljanto Sumardi
Wakil Ketua I	: Dr. S.W. Rujati Mulyadi
Wakil Ketua II	: Prof. Dr. Maurita Dakhtar Soaloon Simatupang
Sekretaris	: Drs. Idrus
Wakil Sekretaris	: Drs. Farid Hadi
Bendahara	: Dra. Maidar Arsyad
Wakil Bendahara	: Drs. Abdul Chaer

Departemen-departemen**Departemen Organisasi**

- Ketua : Drs. H. Anwar Ali Akbar
 Anggota : Dra. Suhartini Hartono
 Drs. Nasir Achmad

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

- Ketua : Drs. Lukman Hakim
 Anggota : Dra. Sakura Ridwan
 Drs. Basuki Suhardi, M.A.

Departemen Penerbitan dan Dokumentasi

- Ketua : Dra. Sri Sukezi Adiwimarta
 Anggota : Drs. S.Z. Hadisutjipto

Departemen Penelitian/Pengembangan

- Ketua : Dr. Sabarti Achadia
 Anggota : Dr. Gorys Keraf
 Drs. Adi Sunaryo

Badan Penyantun

1. Prof. Dr. Amran Halim
2. Prof. Dr. Anton M. Moeliono
3. Drs. S. Effendi
4. A. Latief, M.A.
5. Dr. Muhadjir
6. Dr. Harimurti Kridalaksana
7. Prof. Dr. Samsuri
8. Dr. J.S. Badudu
9. Drs. Zainuddin H. Idris
10. Dr. Retmono
11. Dra. St. Chamdiah Sampoerno

3. Himpunan Sarjana-Kesusastraan Indonesia (HISKI)

Himpunan Sarjana-Kesusastraan Indonesia (Hiski) adalah suatu organisasi profesi dalam bidang ilmu dan telaah kesusastraan. Hiski didirikan pada tanggal 17 November 1984, di Puncak, Tugu, Bogor. Gagasan pembentukan

Hiski ini dicetuskan di depan para peserta Penataran Sastra yang diselenggarakan oleh Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. Sejak saat itulah Hiski berdiri dengan suatu tugas bagi rekan dari Jakarta untuk menyusun susunan pengurus, sekaligus rancangan anggaran dasar. Pengurus Pusat yang terbentuk itu kemudian menghubungi rekan-rekan di daerah untuk membentuk komisiariat daerah.

Dalam waktu yang tidak begitu lama terbentuklah beberapa komisiariat Hiski di daerah. Komisiariat yang terbentuk itu ialah Komisiariat Aceh, Komisiariat Sumatra Barat, Komisiariat DKI, Komisiariat Jawa Barat, Komisiariat Jawa Tengah, Komisiariat Jawa Timur, Komisiariat Bali, Komisiariat Nusa Tenggara Barat, Komisiariat Nusa Tenggara Timur, Komisiariat Kalimantan Barat, Komisiariat Sulawesi Utara, Komisiariat Sulawesi Tengah, Komisiariat Sulawesi Selatan, Komisiariat Sulawesi Tenggara, dan Komisiariat Kalimantan Barat. Selain itu, telah pula terbentuk Komisiariat Cabang, yaitu Komisiariat Cabang Banyumas, Komisiariat Cabang Jember, Komisiariat Cabang Madiun, dan Komisiariat Cabang Malang.

Dengan berpedoman kepada profesinya ini, Hiski bertujuan (1) menampung dan menyalurkan gagasan dan kreativitas anggota di bidang telaah kesusastraan, (2) membina dan mengembangkan penelitian kesusastraan serta menyebarkan hasilnya demi peningkatan pengetahuan, pendidikan, dan kebudayaan, dan (3) membina dan meningkatkan apresiasi kesusastraan di kalangan masyarakat. Dalam melaksanakan dan mewujudkan tujuan itu Hiski melakukan berbagai kegiatan, yaitu menyelenggarakan pertemuan berupa seminar dan lokakarya kesusastraan, menyediakan pikiran dan informasi mengenai kesusastraan, mengadakan penerbitan berkala yang berisi informasi dan telaah kesusastraan, dan mengadakan kegiatan lain yang bermanfaat dan tidak bertentangan dengan asas dan tujuan organisasi.

Pada tanggal 2—4 Februari 1987 Hiski menyelenggarakan Konferensi Nasional I dengan mengambil tempat di Jakarta, yaitu di Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur. Dalam Konferensi Nasional I itu telah diperoleh susunan pengurus Hiski Pusat beserta Anggaran Dasar Hiski.

Dalam usaha penerbitan, *Warta Hiski* edisi Januari-Maret 1988 telah terbit. *Warta Hiski* adalah terbitan perdana. Terbitan ini akan terus dilakukan dengan berkala per triwulan.

Sebagai tindak lanjut dari keputusan Konferensi Nasional I HISKI 1987, tim formatur yang terdiri atas Sapardi Djoko Damono (Ketua), M.S. Hutagalung, Utjen Djusen Ranabrata, Sri Maharani Hassan, dan Mukhsin Ahmadi

(Anggota) dalam rapatnya tanggal 18 Juli 1987 berhasil membentuk kepengurusan Hiski Pusat periode 1987—1990. Susunan lengkap Pengurus Hiski Pusat Periode 1987—1980 adalah sebagai berikut.

Pelindung	:	Prof. Dr. Fuad Hassan Prof. Dr. Achadiati Ikram Prof. Dr. Anton M. Moeliono
Ketua Umum	:	Sapardi Djoko Damono
Ketua I	:	Okke K.S. Zaimar
Ketua II	:	Brahim
Sekretaris Umum	:	Basa Hutagalung
Sekretaris I	:	Pudentia T. Karnadi
Sekretaris II	:	Amran Tasai
Bendahara	:	Maria Josefina Mantik-Kumaat Talha Bachmid
Bidang Pembinaan Organisasi	:	Lukman Hakim
Bidang Peningkatan Mutu Akademik	:	Riris K. Toha Sarumpaet
Bidang Hubungan Masyarakat	:	Utjen Djusen Ranabrata
Bidang Pengadaan Dana	:	Amyrna Leandra Saleh

VI
PANITIA KONGRES BAHASA INDONESIA V
TAHUN 1988

I. Panitia Pengarah

- | | |
|---|-------------|
| 1) Menteri Pendidikan dan Kebudayaan | Ketua |
| 2) Direktur Jenderal Kebudayaan | Wakil Ketua |
| 3) Kepala Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa | Sekretaris |
| 4) Sekretaris Jenderal Departemen Pendidikan dan Kebudayaan | Anggota |
| 5) Inspektur Jenderal Departemen Pendidikan dan Kebudayaan | Anggota |
| 6) Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah | Anggota |
| 7) Direktur Jenderal Pendidikan Luar Sekolah Pemuda dan Olahraga | Anggota |
| 8) Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi | Anggota |
| 9) Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan | Anggota |
| 10) Direktur Utama Perum Balai Pustaka | Anggota |

2. Panitia Pelaksana

1) Kelompok Inti

- (1) Drs. Lukman Ali (Staf Ahli Menteri Pendidikan dan Kebudayaan)
- (2) Drs. Fuad M. Salim, M.A. (Staf Ahli Menteri Pendidikan dan Kebudayaan)
- (3) Dr. Aris Pongtuluran, dr. MPH (Biro Perencanaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan)
- (4) Drs. Mannawi (Biro Keuangan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan)

- (5) Subekti Dhirjdosaputro, M.A. (Biro Kerja Sama Luar Negeri Departemen Pendidikan dan Kebudayaan)
- (6) Ir. Oetomo Djajanegara (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi)
- (7) Drs. I.G. Agung Gede Oka (Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah)
- (8) Drs. M. Solli (Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah Pemuda dan Olahraga)
- (9) Dr. R. Soemardi Hadisoebroto (Pusat Penelitian Pendidikan dan Kebudayaan)
- (10) Prof. Dr. H.A.R. Tilaar (Badan Perencana Pembangunan Nasional)
- (11) Dr. E.K.M. Masinambow (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia)
- (12) Dr. Muljanto Sumardi (Himpunan Pembina Bahasa Indonesia)
- (13) Drs. Sapardi Djoko Damono (Himpunan Sarjana Kesusastraan Indonesia)
- (14) nesia)
- (15) Prof. Dr. Soenjono Dardjowidjojo (Masyarakat Linguistik Indonesia)

3. Penyelenggara

- | | |
|--|------------------------|
| 1) Prof. Dr. Anton M. Moeliono (Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa) | Ketua |
| 2) Drs. Bastomi Ervan (Direktorat Jenderal Kebudayaan) | Wakil Ketua |
| 3) Drs. Hasjmi Dini (Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa) | Sekretaris |
| 4) Drs. Nurus Supardi (Direktorat Jenderal Kebudayaan) | Wakil Sekretaris |
| (1) M. Nurhanadi (Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa) | Seksi Ko- |
| (2) Drs. Slamet Riyadi Ali (Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa) | respondensi
Seksi |
| (3) Drs. Alip Subagyo (Direktorat Jenderal Kebudayaan) | Registrasi
Seksi |
| (4) Margono (Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa) | Keuangan
Seksi |
| (5) Dr. Sutopo (Direktorat Jenderal Kebudayaan) | Reproduksi
Seksi |
| | Kesehatan |
| 5) A. Latief, M.A. (Pusat Penataran dan Pengembangan Guru Bahasa) | Ketua Bidang
Teknis |

- | | |
|--|---------------------------|
| (1) Dr. Harimurti Kridalaksana
(Fakultas Sastra Universitas Indonesia) | Seksi
Makalah |
| (2) Drs. Lukman Hakim
(Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa) | Seksi
Persidangan |
| (3) Drs. S.R.H. Sitanggang
(Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa) | Seksi
Laporan |
| 6) Ibrahim Harahap
(Direktorat Kesenian) | Ketua Bidang
Logistik |
| (1) Drs. Utjen Djusen Ranabrata
(Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa) | Seksi
Akomodasi |
| (2) Drs. Zulkarnain
(Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa) | Seksi
Perjalanan |
| (3) Drs. E. Asmad
(Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa) | Seksi
Perlengkapan |
| (4) Drs. M. Parlin S.
(Direktorat Jenderal Kebudayaan) | Seksi
Keamanan |
| 7) Suharyono, M.A.
(Sekretarit Jenderal) | Ketua Bidang
Informasi |
| (1) Drs. Subroto
(Biro Hukum dan Humas) | Seksi Humas |
| (2) Walsito
(Biro Hukum dan Humas) | Seksi
Dokumentasi |
| (3) Drs. Elly Wahyuni
(Biro Hukum dan Humas) | Seksi
Protokol |
| 8) Mastini Hardjoprakosa, MLS
(Perpustakaan Nasional) | Ketua Bidang
Pameran |
| (1) Dra. Jumariam
(Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa) | Seksi
Pengumpulan |
| (2) W.W. Sayanghati B.
(Perpustakaan Nasional) | Seksi
Penyajian |
| (3) Drs. Paul Permadi
(Perpustakaan Nasional) | Seksi
Pengunjung |

**DAFTAR PEMAKALAH
KONGRES BAHASA INDONESIA V**

NO.	NAMA	INSTANSI/ALAMAT
1.	Prof. Dr. Fuad Hassan	Menteri Pendidikan dan kebudayaan
2.	H. Harmoko	Menteri Penerangan
3.	Prof. Dr. Emil Salim	Menteri Negara Kependudukan dan Lingkungan Hidup
4.	Ismail Saleh, S.H.	Menteri Kehakiman
5.	Drs. Moerdiono	Menteri Sekretaris Negara
6.	Ir. Akbar Tanjung	Menteri Negara Pemuda dan Olahraga
7.	Prof. Dr. Doddy A. Tisna Amidjaja	Ketua Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
8.	Dr. Astrid S. Susanto	Bappenas
9.	Prof. Dr. Anton M. Moeliono	Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
10.	Dr. Asim Gunarwan	Fakultas Sastra Universitas Indonesia
11.	Dr. Harimurti Kridalaksana	Fakultas Sastra Universitas Indonesia
12.	Dr. Riris K. Toha Sarumpaet	Fakultas Sastra Universitas Indonesia
13.	Dra. Rahayu Hidayat	Fakultas Sastra Universitas Indonesia
14.	Dra. Lucy R. Montolalu	Fakultas Sastra Universitas Indonesia
15.	Prof. Dr. S.C. Utami Munandar	Fakultas Psikologi Universitas Indonesia
16.	Prof. Dr. Bistok A. Siahaan	FPBS IKIP Jakarta
17.	Dr. Soedijarto	FPS IKIP Jakarta
18.	Drs. Abdul Chaer	FPBS IKIP Jakarta
19.	Dr. Muljanto Sumardi	Yayasan Ilmu-Ilmu Sosial
20.	Drs. Alfons Taryadi	PT Gramedia
21.	Drs. Willy Koenarto	Tira Pustaka
22.	Drs. Darlin Djosan	Direktorat Pendidikan Masyarakat Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
23.	Ir. Hammam Riza Yusuf dan Darmawan Sukmajaya, M.Sc.	Badan Penerapan dan Pengkajian Teknologi
24.	Dr. Lorens Bagus, O.F.M.	Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara
25.	A. Latief, M.A.	Kepala Pusat Pengembangan Penataran Guru Bahasa
26.	Abdul Hadi W.M.	Dewan Kesenian Jakarta
27.	Arifin C. Noer	Jalan H. Saidi Guru No. 1B, Blok A Kebayoran, Jakarta 12140
28.	Prof. Dr. Soenjono Dardjowidjojo	Lembaga Bahasa Unika Atma Jaya, Jakarta
29.	Dr. Bambang Kaswanti Purwo	Lembaga Bahasa Unika Atma Jaya, Jakarta
30.	Drs. Soebagio Sastrowardjo, M.A.	Perum Balai Pustaka, Jakarta
31.	Drs. Hans Lapoliwa, M.Phil.	Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
32.	Drs. Dendy Sugono	Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa

NO.	NAMA	INSTANSI/ALAMAT
33.	Drs. Hasan Alwi	Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
34.	Drs. Nafron Hajsmi	Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
35.	Prof. Dr. Amran Halim	Rektor Universitas Sriwijaya
36.	Bahren Umar Siregar, Ph.D.	Fakultas Sastra Universitas Sumatra Utara
37.	Drs. Rizanur Gani	Dekan FPBS IKIP Padang
38.	Drs. Mursal Esten	FPBS IKIP Padang
39.	Drs. Nani Tuloli	FPBS IKIP Manado
40.	Prof. Dr. Fachruddin Ambo Enre	FPBS IKIP Ujungpandang
41.	Dr. I. Wayan Bawa	Fakultas Sastra Universitas Udayana
42.	Drs. Tarno	FKIP Universitas Nusa Cendana
43.	Dr. Budi Darma	IKIP Surabaya
44.	Dr. Suripan Sadi Hutomo	IKIP Surabaya
45.	Prof. Dr. Samsuri	IKIP Malang
46.	Dr. Hazim Amir	IKIP Malang
47.	Dr. Willi Toisuta	Rektor Universitas Kristen Satyawacana
48.	Dr. Liek Wilardjo	Universitas Kristen Satyawacana
49.	Dr. Daliman Edi Subroto	Fakultas Sastra Universitas Sebelas Maret, Surakarta
50.	Dr. Suwito	Fakultas Sastra Universitas Sebelas Maret, Surakarta
51.	Dra. Th. Sri Rahayu Prihatmi	Fakultas Sastra Universitas Diponegoro, Semarang
52.	Dr. Darusuprpto	Fakultas Sastra Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
53.	Dr. Umar Kayam	Fakultas Sastra Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
54.	Drs. Rachmat Dokjo Pradopo	Fakultas Sastra Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
55.	Drs. Faruk H.T.	Fakultas Sastra Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
56.	Drs. C. Soebakdi Soemanto	Fakultas Sastra Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
57.	Dick Hartoko	Majalah Basis, Yogyakarta
58.	Dr. Sudaryanto	Balai Penelitian Bahasa, Yogyakarta
59.	Dr. Fuad Abdul Hamid	FPBS IKIP Bandung
60.	Drs. Abud Prawirasumantri	FPBS IKIP Bandung
61.	Dr. Yus Rusyana	FPBS IKIP Bandung
62.	Drs. Wahyu Wibisana	Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Jawa Barat
63.	Saini K.M.	Jalan Wartawan II/38, Bandung
64.	Dr. Sudjoko	Institut Teknologi Bandung
65.	Jakob Sumardjo	ASTI Bandung

**DAFTAR PEMAKALAH LUAR NEGERI
KONGRES BAHASA INDONESIA V**

NO.	NAMA	INSTANSI/ALAMAT
1.	Prof. Dr. E.U. Kratz	Department of South Asia and the Islands School of Oriental and African Studies, England
2.	Prof. Dr. H.M.J. Maier	Reuvenplaats 3, Leiden, Netherland
3.	Prof. Dr. Bernd Nothofer	Institut für Orientalische und Ostasiatische Philologien-Sosdostasienwissenschaften J.W. Gothe Universität, Frankfurt
4.	Prof. Dr. Luigi Santa Maria	Instituto Universitario Orientale Departamento di Studi Asiatici, Italia
5.	Prof. Liang Liji	Fakultas Bahasa dan Sastra Timur Universitas Peking, China
6.	Prof. Chung Young Rhim	Department of Malay-Indonesian Hankuk University of Foreign Studies, Seoul, Korea
7.	Prof. Morimura Shigeru	1-1 Higashi 8-chome, Aomadani, Minoo City, Osaka, Japan
8.	Jan Pieter Sarumpaet	Department of Asian Languages and Anthropology, The University of Melbourne, Victoria, Australia
9.	Dr. John B. Kwee	Department of Asian Languages Auckland University, New Zealand
10.	Dr. Marmo Soemarmo	Department of Linguistics, Ohio University, Athens, U.S.A.

**DAFTAR PESERTA LUAR NEGERI
KONGRES BAHASA INDONESIA V
TAHUN 1988**

NO.	NAMA	INSTANSI/ALAMAT
1.	Dr. Carl Walker	National Indonesian Language Curriculum Project, The Project Director, Darwin, Australia
2.	Rabinranat Hardjadibrata	Department of Indonesian and Malay Monash University Clayton, Victoria Australia
3.	Mrs. Yolanda Albine	Ventarurus Street 14, Geralang ACT, Canberra 2617, Australia
BELANDA		
4.	Dr. K.A. Adelaar	Department of Languages and Cultures of Southeast-Asia an Oceania Faculty of Art, State University of Leiden, Netherlands
5.	Dr. J. Noorduyn	Direktur Konin Klijck Instituut voor Taal-, Land- en KITLV, Leiden
6.	Prof. Dr. W.A.L. Stokhof	Rijksuniversiteit Leiden VTZCOAO Leiden
7.	Prof. Dr. A. Teeuw	Thorbeckstraat 14 2313 HE Leiden, Netherland
BRUNEI DARUSSALAM		
8.	Haji Ahmad Hussein	Bandar Seri Begawan
9.	Haji Ahmad Kadi	Dewan Bahasa dan Pustaka, Negara Brunei Darussalam
10.	Dr. Pg. Haji Amir Mohd. Yusop Pg. Haji Abas	Sekola' Nusa Laila Puteri, Pusat Ulak Bandar Seri Begawan, Brunei Darussalam
11.	Awang Haji Hambali bin Awang Tengah	Unit Bahasa dan Sastra, Brunei Darussalam
12.	Awang Haji Machmud bin Haji Bakyr	Dewan Bahasa dan Pustaka, Brunei Darussalam
13.	Awang Haji Mustafa, Ahmad	Pusat Kesenian dan Pertukangan Tangan, Brunei Darussalam

NO.	NAMA	INSTANSI/ALAMAT
14.	Dayang Halimah	Bandar Seri Begawan
15.	Haji Shawal Rajab	Bandar Seri Begawan
16.	Haji Sulaiman bin Haji Abdul Wahab	Jabatan Penyiaran dan Penerangan Brunei Darussalam
17.	Haji Mh. Daud bin Taha	University Brunei Darussalam Brunei Darussalam
18.	Pg. Mahmud bin Pg. Damit	University Brunei Darussalam
INGGRIS		
19.	Annabel Teh Gallop	The British Library, London
ITALIA		
20.	Prof. Faizah Soenoto Rivai	Piazza San Giovanni Maggiore Napoli, Italia
JEPANG		
21.	Kyoko Funada	1-9-1 Matsugaoaka 151-126 Kume, Tokorozawa-City Saitama-Pref, Japan
22.	Masao Yamaguchi	Setsunan University, Osaka, Japan
23.	Prof. Nairo Shibata	Tenry, University, Nara, Japan
24.	Prof. Shigetsugu Sasaki	Tokyo University of Foreign Studies Japan
25.	Yoshihiro Takadono	Asian University, Tokyo, Japan
KOREA		
26.	Tai Hyun Chun	HUFS Seoul, Korea 270, Imoon-dong Dongdaemun gu, Seoul, Korea
MALAYSIA		
27.	Abdul Ghafar Abdul Latip	Dewan Bahasa dan Pustaka Malaysia
28.	Abdul Latiff Abu Bakar	University Malaya, Kuala Lumpur Malaysia
29.	Abdul Malek bin Mohd. Yatim	Ketua Institut Bahasa Lembah Pantai Malaysia
30.	Prof. Madya Dr. H. Amat Juhari Moain	University Pertanian Malaysia Malaysia
31.	Prof. Dato Dr. Hajah Asmah Hj. Omar	Dewan Bahasa dan Pustaka Malaysia
32.	Ayop bin Yamin	University Malaya, Malaysia

NO.	NAMA	INSTANSI/ALAMAT
33.	Puan Azizah bt. Hamzah	Pensyarah Institut Bahasa Lembah Pantai, Malaysia
34.	Cik Faridah bt. Halimi	Pensyarah Institut Bahasa Lembah Pantai, Malaysia
35.	Hairi bin Tahya	Bandar Seri Begawan
36.	Hamid bin Ali	Bahagian Sekolah Kementerian Pendidikan, Malaysia
37.	Prof. Madya Dr. Hashim Hurang	University Malaya, Malaysia
38.	Prof. Madya Dr. Haslim Awang	University Malaya Malaysia
39.	Prof. Ismail Hussein	University Kebangsaan Malaysia Malaysia
40.	Tuan Haji Jumaat b. Dato' Mohd. Noor	Dewan Bahasa dan Pustaka Malaysia
41.	Tuan Haji Khalid M. Hussain	Dewan Bahasa dan Pustaka Malaysia
42.	Mohamad Daud Mohamad	Dewan Bahasa dan Pustaka Malaysia
43.	Encik Mohd. Razak bin Mohd. Nordin	Institut Bahasa Lembah Pantai Malaysia
44.	Norhayani Mohd. Noor	University Malaya, Malaysia
45.	Encik Othman Ismail	Dewan Bahasa dan Pustaka, Malaysia
46.	Safian bin Hussain	Dewan Bahasa dan Pustaka, Malaysia
47.	Cik Umi Khalthom binti	Institut Bahasa Lembah Pantai
48.	Othman bin Puteh	Dewan Bahasa dan Pustaka Malaysia
49.	Mohd. Yusof Md. Nor	Universitas Kebangsaan Malaysia
NORWEGIA		
50.	Dr. Lars S. Vikor	Camilla Colletts vei 1, N-0258 Oslo Norwegia
51.	Prof. Xu Younian	Guangzhou Foreign Languages Institute, China
52.	Prof. Madya Kong Yuan-zhi	Peking University, Beijing China
SELANDIA BARU		
53.	Dr. Eva Vaniecek	Victoria University of Wellington New Zealand

SINGAPURA

NO.	NAMA	INSTANSI/ALAMAT
54.	Abbas bin Mohd. Shariff	CDIS, Kementerian Pelajaran Singapura
55.	Dr. Edmund A. Anderson	National University of Singapore Singapura
56.	Liaw Yock Fanf	Universitas Nasional Singapura
57.	Drs. Masran B. Sabran	Institute of Singapore
58.	Mohamed Ambri	Institute of Singapore
59.	Mohamed ' Latiff bin Mohamad	Institut Perkembangan Kurikulum Singapura
60.	Prof. Dr. E. Sadtono	SEAMEO-RELC Singapore
61.	Suraidi bin Sipan	Penulis Khas Kementerian Pelajaran Singapura
62.	Suratman Markasan	67, Toh Tuck Road, Singapura
63.	Yang Quee Yee	Sekretari, 45-C, Boat Quay Singapura
64.	Prof. Madya A/P Yusof A. Talib	University Nasional Singapura

**DAFTAR PESERTA
KONGRES BAHASA INDONESIA V
TAHUN 1988**

1. DKI Jakarta

NO.	NAMA	INSTANSI/ALAMAT
✓ 1.	^{Prof.} Dr. A. Djunaidi, M. Sc.	Dekan FPBS IKIP Jakarta
2.	Mr. A. Freynet	Atase Pendidikan dan Kebudayaan Kedu- taan Besar Perancis
3.	Prof. Dr. A.S. Broto	Jalan Sawo No. 4 Jakarta Selatan
4.	Drs. A. Rauf Achmad, M. Ed.	Pusat Pengembangan Penataran Guru Bahasa
5.	A.T. Effendi	Perguruan Ksatrya Jalan Percetakan Negara D232 Jakarta
6.	Boediardjo, S.H.	Jalan Teuku Umar No. 32 Jakarta Pusat
✓ 7.	Abdurrahman Wahid	Ketua PBNU dan Kolumnis Jalan Kramat Raya 164, Jakarta
✓ 8.	Prof. Dr. Achadiati Ikram	Fakultas Sastra Universitas Indonesia
9.	Nursyah Darmawati	Biro Hukum dan Organisasi Departemen Pariwisata Pos dan Teleko- munikasi
10.	Drs. Ahmad Sayuthi	SMA Negeri 37 Jakarta
11.	Ali Muhammad, S.H.	Biro Hukum, Departemen Pekerjaan Umum
12.	Andi Baso Mappatoto	Pusat Pengembangan Penataran Guru
13.	Dra. Andi Siti Rosmaladewi	Bahasa
14.	Drs. Anwar Ali Akbar	Direktorat Menengah Umum Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
15.	Drs. Arfissalam	SMA 55 Jakarta
16.	Asih Sumardono	Majalah Kartini, Jalan Garuda 69 Jakarta
17.	Drs. Asrom	SMP 28 Jakarta
✓ 18.	Drs. Asrul Sani	Jalan Perikani II No. 18 Jakarta Timur
19.	Drs. Bakran Jacob	Pusat Pendidikan dan Latihan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
20.	Basuki, B.A.	Pusat Pengembangan Penataran Guru Bahasa

NO.	NAMA	INSTANSI/ALAMAT
✓ 21.	Drs. Basuki Suhardi, M.A.	Universitas Indonesia
22.	Bellinda Gunawan	Majalah <i>Femina</i> Jalan H.R. Rasuna Said Blok B Jakarta
23.	Mr. Cho Young Ho	Atase Pendidikan dan Kebudayaan Kedutaan Besar Korea
24.	Ny. Choirijah Soeradji	SMA 6 Jakarta
25.	Daniele Folete-Paris	Attace Linguistique-Bureau d' Action Linguistique
26.	Darwahyuniati, S.H.	Departemen Perhubungan Jalan Merdeka Barat 8 Jakarta Pusat
27.	Denis J. Donohoe	Direktur Australian Language Centre
28.	Drs. Djadun	SMP 35 Jakarta
✓ 29.	Djoemingan Koesoema Prajitno, B.A.	Pusat Pengembangan Penataran Guru Bahasa
✓ 30.	Djoko Kentjono, M.A.	Universitas Indonesia
31.	Ny. Djusna Asif	Perpustakaan Yayasan Idayu Jakarta
32.	Mr. E. Gene Smith	Direktur United State Library of Congress Office
33.	E. Sudardjo P.	Pimpinan Penerbit CV Haji Masagung
34.	Dra. Enny Angraeni	Pusat Pengembangan Penataran Guru Bahasa
35.	Dra. Endang Setiasih Ertono	Rektorat Universitas Indonesia
36.	Dra. Endang Sutartinah Soemartono	Pusat Pengembangan Penataran Guru Bahasa
37.	Dra. Farida Ariani	Pusat Pengembangan Penataran Guru Bahasa
✓ 38.	Dra. Felicia N. Utorodewo	Universitas Indonesia
39.	Drs. Farel Sitanggang	Kepala Pusat Grafika Indonesia
40.	Mr. Francis Burton Dawson	Direktur Summer Institute of Linguistics
41.	Gerlinde Buck	Kepala Perpustakaan Goethe Institute
✓ 42.	Prof. Dr. Goryo Keraf	Universitas Indonesia
43.	Mr. Gunther Gruber	Atase Pendidikan dan Kebudayaan Kedutaan Besar Rep. Federal Jerman
✓ 44.	Hans Kawulusan	Dewan Ketahanan dan Keamanan Nasional

NO.	NAMA	INSTANSI/ALAMAT
45.	Hannelore Lechner	Goethe Institute Jalan Matraman Raya 73, Jakarta
✓ 46.	Dr. Hein Steinhauer	Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
47.	Dr. Elen Michle	Summer Institute of Linguistics
48.	Hidayat Bazar, S.H.	Biro Hukum, Departemen Pertambangan dan Energi
49.	I.G.G. Sudjaja	Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
50.	Drs. I. Ketut Wira Pass	Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
✓ 51.	Drs. Ibnu Wahyudi, M.A.	Universitas Indonesia
52.	Ichsanu Sahid Warsanto	SMP/SMA Olahraga Ragunan Jakarta
53.	Ignas Kleden	LP3ES, Jakarta
✓ 54.	Ilen Surianegara	Perhimpunan Persahabatan Indonesia Amerika (PIIA), Jakarta
✓ 55.	Imam Sukarsono, S.H.	Kompleks Perumahan Departemen Hankam No. F7, Jakarta Timur
56.	Ister Fahmi Barzach	SMP 35 Jakarta
✓ 57.	Dr. James Neil Sneddon	Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
58.	Drs. Jazir Burhan	Direktur Kesiswaan, Departemen Pendi- dikan dan Kebudayaan
59.	Jean Maiffredy	Direktur Biro Urusan Bahasa Kedutaan Perancis
60.	Dra. Juslina Aziz	Pusat Pengembangan Penataran Guru Bahasa
✓ 61.	Drs. Jos Daniel Parera	IKIP Jakarta
62.	Dr. U.S. Kurppu	Direktur UNESCO
63.	Kol. Inf. Drs. L. Arif Budhiman	Jalan Nusantara 40 Kompleks Hankam Kelapa Dua, Bogor
64.	Dra. Lia Angela Setiawati Sofyan	Lembaga Bahasa Unika Atma Jaya
✓ 65.	Drs. Liberty P. Sihombing, M.A.	Universitas Indonesia
66.	Mr. Lim Thuan Kuan	Atase Pendidikan dan Kebudayaan Kedutaan Besar Singapura
67.	Dra. Lita Pamela Kawira	Universitas Indonesia
68.	Dr. M. Alwi Dahlan	Asisten III Menteri Negara Kependudukan dan Lingkungan Hidup
69.	M. Maloto	SMA Negeri 38 Jakarta
✓ 70.	Drs. M.S. Hutagalung	Universitas Indonesia

NO.	NAMA	INSTANSI/ALAMAT
71.	Mahmud H. Ahmad	Kedutaan Besar Brunei Darussalam
✓ 72.	Dra. Maidar Arsjad	IKIP Jakarta
73.	Drs. Maman Soetarman Mahayana	Universitas Indonesia
74.	Dra. Maria Indra Rukmi	Universitas Indonesia
75.	Mr. Marchal Berg	Direktur USIS
✓ 76.	Prof. Dr. Maurits Simatupang	Universitas Indonesia
77.	Drs. Mbiyo Saleh, M.A.	IKIP Jakarta
78.	Mohd. Said bin Haji Mohd. Razi	Atase Pendidikan dan Kebudayaan Kedutaan Besar Malaysia
79.	Mohamad Zainuri	Pusat Pengembangan Penataran Guru Bahasa
✓ 80.	Dra. Moliar Achmad	Pusat Perbukuan
81.	Drs. Mudini	Pusat Pengembangan Penataran Guru Bahasa
✓ 82.	Dr. Muhadjir	Universitas Indonesia
83.	Muhammad Abduh	Direktorat Jenderal Anggaran Departemen Keuangan
84.	Muhammad Hamidi	Universitas Indonesia
✓ 85.	Multamia RMT, M.A.	Universitas Indonesia
✓ 86.	Drs. Munadi Patmadiwirja	Universitas Indonesia
87.	Drs. Muntoyo	Direktorat Jenderal Anggaran Departemen Keuangan
88.	Noerdin Arif, B.A.	Pendidikan Menengah Umum Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi DKI Jakarta
✓ 89.	Dr. Dr. Noerhadi Magetsari	Dekan Fakultas Sastra <i>Kepele Arsyah Nasional</i> Universitas Indonesia
90.	Nyoman Tusan	Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
✓ 91.	Dr. Dra. Okke K.S. Zaimar	Universitas Indonesia
92.	Dra. Oneta Imam	Biro Hukum, Departemen Tenaga Kerja
93.	Drs. Oyon Sofyan	Pusat Dokumentasi Sastra H.B. Jassin
94.	Mr. P. Kitley	Atase Pendidikan dan Kebudayaan Kedutaan Besar Australia
✓ 95.	Prof. Dr. P.W.J. Nababan	IKIP Jakarta
✓ 96.	Pamusuk Eneste	Penerbit PT Gramedia
✓ 97.	Dr. Panuti Sudjiman	Universitas Indonesia
98.	Drs. Paulus J. Mitang	Universitas Indonesia

NO.	NAMA	INSTANSI/ALAMAT
99.	Dr. Pierre-Yves Manguin	Ecole Francaise d'Extreme-Orient
100.	Drs. Prayogo	Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
✓ 101.	Pudentia Maria Parenti, S.S., M.A.	Universitas Indonesia
102.	R.M. Darmawan	Pusat Pengembangan Penataran Guru Bahasa
✓ 103.	Ltk. Inf. Drs. Rastim Arief	Kepala Bidang Bahasa Indonesia Sebaso Hankam
104.	Drs. Rasyid Sartuni	Universitas Indonesia
105.	Dr. Reinier Salverda	Universitas Indonesia
106.	Dr. Risnowati Martin	Universitas Indonesia
107.	Dra. Rita Johan	FKIP Universitas Atma Jaya
✓ 108.	H. Rosihan Anwar	Gedung Dewan Pers, Jakarta
109.	Dra. Rozaifa Ilias	Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
110.	Mr. S. Ota	Atase Pendidikan dan Kebudayaan Kedutaan Besar Jepang
111.	Dra. S.K. Trimurti	Majalah <i>Mawas Diri</i> Jalan Kramat Lontar H. 7 Jakarta
✓ 112.	S.S. Nasution, B.A.	Jalan Surabaya Timur 51 Jakarta 3105379
113.	Dr. Sabarti Akhadiah M.K.	IKIP Jakarta
114.	Dr. Setiawati Darmoyuwono	Universitas Indonesia
115.	Drs. Sjafioedin DA	Direktorat Pendidikan Guru dan Tenaga Teknis, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
✓ 116.	Slamet Djabarudi	Redaksi <i>Tempo</i>
✓ 117.	Kolonel Laut Soegiarto	Kepala Sekolah Bahasa Hankam
118.	Drs. Soejatno Gondowidjojo	PTIK, Jakarta
✓ 119.	Drs. Soekarman, M.L.S.	Kepala Pusat Pembinaan Perpustakaan
120.	Drs. Soemarsidik	Kepala Biro Hukum dan Organisasi Departemen transmigrasi
✓ 121.	Dr. Soenarjati Djajanegara	Universitas Indonesia
✓ 122.	Soetjipto Wirosardjono, M.Sc.	Biro Pusat Statistik
✓ 123.	Dra. Sri Sukesu Adiwimarta	Universitas Indonesia
✓ 124.	Dr. Sri Utari Subyakto Nababan	IKIP Jakarta
125.	Dr. Sri Wulan Rujati Mulyadi	Universitas Indonesia
✓ 126.	Srie Redjeki	Majalah <i>Pembina Bahasa Indonesia</i>
127.	Drs. H. Suhandi Panji	Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi DKI Jakarta

NO.	NAMA	INSTANSI/ALAMAT
✓ 128.	Drs. Sukamto	Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
129.	Sunu Wasono, S.S.	Universitas Indonesia
✓ 130.	Drs. Sutarto	SMP 67 Jakarta
131.	Dra. Suyati Suwarso	Universitas Indonesia
132.	Suyatmo, B.A.	Pusat Pengembangan Penataran Guru Bahasa
133.	Syarifah Soraya Saleh	Universitas Indonesia
134.	Mr. T. Audrich	Konselor Kebudayaan Ilmiah dan Kerja sama Teknik, Kedutaan Besar Perancis
135.	Prof. Dr. Ny. T. Hardjono	IKIP Jakarta
✓ 136.	Taufik Ismail	Jalan Utan Kayu 66E Jakarta Timur
✓ 137.	Drs. Taya Paembonan	Pusat Perbukuan
138.	Telly Mudyanti Armiaady	Bapersi Bapora TVRI
✓ 139.	Dra. Tjiptaningrum Fuad Hassan	Universitas Indonesia
✓ 140.	Toeti Adhitama, M.A.	Redaksi <i>Eksekutif</i>
141.	Tomy Christomy, S.S.A.	Universitas Indonesia
142.	Drs. Tony Suharto	Biro Humas, Departemen Sosial
143.	Mr. Tram Vam Dimh	Indonesian Acquisition Librarian National Library of Australia
✓ 144.	Dr. Tresnati Sridwiani Sholichin	Universitas Indonesia
145.	Usman Suwitawijaya	SMP 24 Jakarta
146.	Mr. John Benjamin	The British Council
147.	Mr. W.D. van den Berg	Atase Pendidikan dan Kebudayaan Ke- dutaan Besar Belanda
✓ 148.	Drs. W.D.F. Rindorindo	PGRI, Jakarta
149.	Mr. William Lawrey	Atase Pendidikan dan Kebudayaan Kedutaan Besar Amerika
150.	Drs. Winarno Hami Seno	Direktur Pendidikan Menengah Umum Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
151.	Drs. Wirwahyu	Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi DKI Jakarta
152.	Wismar Ahmad, S.H.	Biro Hukum dan Humas Departemen Perdagangan
✓ 153.	Yusuf Abdullah Puar	Jalan Merpati VI No. 12 Jakarta Selatan
✓ 154.	Prof. Dr. Mughtar Kusuma Atmadja	Direktur American Cultural Center
✓ 155.	Dr. Boen S. Oemarjati	Direktur Goethe Institut
156.	Johan Effendi	Pembantu Asisten Mensesneg

NO.	NAMA	INSTANSI/ALAMAT
157.	Drs. Warnadjaja	Setum Polri Jalan Trunojoyo 3, Jakarta
158.	Amyrna Leandra Saleh, S.S.	Universitas Indonesia
159.	Dewaki Kramadibrata, S.S.	Universitas Indonesia
160.	Edwina Satmoko Tanojo, S.S.	Universitas Indonesia
161.	Agung Artini, S.S.	Universitas Indonesia
✓ 162.	Prof. Drs Gazali Dunia	Pengurus PGRI, Jakarta
163.	Ny. S. Nartono Kadri, S.H.	Bank BNI, Jalan Lada Jakarta Barat
164.	Drs. Mohamad Anwar	Bank BNI, Jalan Lada Jakarta Barat
165.	Sutan Remy Syahdeini, S.H.	Bank BNI, Jalan Lada Jakarta Barat
166.	M. Chris Kaligis	Bank BNI, Jalan Lada Jakarta Barat
167.	Saleh E. Manoppo	Bank BNI, Jalan Lada Jakarta Barat
168.	Syahriil Aldar	Bank BNI, Jalan Lada Jakarta Barat
169.	Amin Mastur, M.B.A.	Bank BNI, Jalan Lada Jakarta Barat
✓ 170.	Dr. Djati Kerami	Universitas Indonesia
✓ 171.	Drs. Sudarno, M.Ed.	IAIN Sjarif Hidayatullah
172.	Oey Swan Nio, S.S.	Universitas Indonesia
173.	Jamalul Abidin ASS	Kepala Bagian Tata Usaha Direktorat Radio
174.	Drs. Abdul Aziz	IKIP Jakarta
175.	Achmad HP	IKIP Jakarta
176.	Dra. Ayu Siti Fatimah	PT Tambang Timah Jalan Gatot Subroto, Jakarta
177.	Dra. ^{Prof.} Busnewar Yasin	IKIP Jakarta
178.	Dra. Tjut Rahma Gani	IKIP Jakarta
✓ 179.	Dr. Ir. Dali S. Naga	IKIP Jakarta
180.	Drs. Dandan Supratman	IKIP Jakarta
181.	Dra. Dedeh Hetty	Guru SMA 89 Jakarta
182.	Drs. S. Derpoyudo	Pusat Informatika, Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan
183.	Dyah Hasto Palupi	Redaksi Majalah <i>Cakram</i> , Jakarta
184.	Endang Kusdiantini	Mahasiswa FS Universitas Indonesia
185.	C. Hartini Budhiman, S.S.	Universitas Pembangunan Nasional Cabang Jakarta.

NO.	NAMA	INSTANSI/ALAMAT
186.	Hartono Rahardjo	PT Indulexco Jalan Abdul Muis 42, Jakarta
187.	Hiroe Fukushima	Mahasiswa Universitas Indonesia
188.	Kinayati Djojoseroto	IKIP Jakarta
189.	Koshira Kitagawa	Jalan Mangga M. 20 Kalibata Indah, Jakarta Selatan
190.	Dr. Koesno Sastromihardjo, M.P.	IKIP Jakarta
191.	Dra. Margaretha Jamilah	IKIP Jakarta
192.	Drs. Marsis	Universitas Bung Hatta, Padang
193.	Muchlisoh	Pusat Pengembangan Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan
194.	Drs. Mukti U.S.	IKIP Jakarta
195.	Nogami Takashi	Mahasiswa Kansai University Suita Osaka, Japan
196.	Dra. Nurlela Adnan, M.A.	IKIP Jakarta
197.	Dra. Noerlena Basier	IKIP Jakarta
198.	Dra. Pudji Rahayu	PT Pradnya Paramita Jalan Bunga 8-8A Jakarta Timur
199.	Dra. Reta Hendrati Dewi, M.A.	Pusat Informatika, Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan dan Kebuda- yaaan
200.	Dra. Rosmid Rosa	FPBS IKIP Jakarta
201.	Drs. Ruwiyantoro	Direktorat Sarana Pendidikan
✓ 202.	Dra. Sakura Ridwan	FPBS IKIP Jakarta
203.	Dra. Salvina	SMA Negeri 76 Jakarta
204.	Siti Aisyah	ASMI, Jakarta
205.	Drs. H. Suyadi MP	FPBS IKIP Jakarta
206.	Suhartini Hartono	FPBS IKIP Jakarta
207.	Soepangkat Haryono	Harian Indonesia Jalan Toko Tiga Seberang 21 Jakarta
208.	Drs. Soepijadi	FPBS IKIP Jakarta
209.	Tito W. Wojowasito	Universitas Indonesia
210.	Drs. Widjono HS	IKIP Jakarta
✓ 211.	Dra. Yuniar Z. Aji, M.A.	FPBS IKIP Jakarta
212.	Dra. Zaniar Rahman	FPBS IKIP Jakarta
213.	Dra. Zufahnur Z.F.	FPBS IKIP Jakarta
214.	Dra. Inny Haryono	Universitas Indonesia
✓ 215.	Sjafiah	SMA 6 Bulungan, Jakarta
216.	Lim Sudarmi Sarbini	SMA 6 Bulungan, Jakarta

NO.	NAMA	INSTANSI/ALAMAT
✓ 217.	Drs. St. Sularto	Harian <i>Kompas</i> Jakarta
218.	Bambang S.P.	Harian <i>Kompas</i> Jakarta
✓ 219.	dr. Zunilda S. Bustami, M.S.	Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
✓ 220.	dr. Sugito Wonodirekso, M.S.	Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
221.	Ir. Mulyono	Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
222.	Whel Mina	Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
223.	Prof. Dr. Benny Suprpto	Direktorat Menengah Pendidikan Kejuruan
224.	Ahmad Suwarna	Direktorat Menengah Pendidikan Kejuruan
225.	Dra. Aida Nuh	Direktorat Menengah Pendidikan Kejuruan
226.	Drs. M. Bakri, M.A.	Direktorat Menengah Pendidikan Kejuruan
227.	Andry Sutardi, M.B.A.	Direktorat Menengah Pendidikan Kejuruan
228.	Drs. H.A. Riyanto	Direktorat Pendidikan Menengah Umum
229.	H. Darmansyah Hasan	Direktorat Pendidikan Menengah Umum
230.	Dr. A. Tampubolon, P.D.	Direktorat Pendidikan Menengah Umum
231.	Drs. H. Alwi Nurdin	Direktorat Pendidikan Menengah Umum
232.	Drs. Zaidan Hendy	Direktorat Pendidikan Menengah Umum
233.	Drs. Sudjatmiko	Direktorat Pendidikan Menengah Umum
234.	Nazwar Nazir	Direktorat Pendidikan Menengah Umum
235.	Azhar Bakri	Direktorat Pendidikan Menengah Umum
236.	Leo Kayadu	Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah, Pemuda, dan Olahraga
237.	Supardi	Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah, Pemuda, dan Olahraga
238.	Drs. Anwas Iskandar	Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah, Pemuda, dan Olahraga
239.	Drs. Tjuk Sugiarto	Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah, Pemuda, dan Olahraga
240.	Nasrum ^w Ashar	Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah, Pemuda, dan Olahraga
241.	M. Pangaribuan, S.H.	Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah, Pemuda, dan Olahraga
242.	dr. Sulaptiadi S.	Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah, Pemuda, dan Olahraga
243.	Drs. M. Yunus Said	Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah, Pemuda, dan Olahraga

NO.	NAMA	INSTANSI/ALAMAT
244.	Drs. S.A. Muri	Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
245.	Harsono	Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
246.	Khoyim	Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
247.	Sumino Is	Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
248.	A.S. Pramono	Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
249.	Yustia	Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
✓ 250.	Dr. S. Effendi	Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Jakarta
✓ 251.	Dra. Anita Kartini Rustapa	Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Jakarta
252.	Drs. Drs. Adi Sunaryo	Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Jakarta
253.	Drs. Caca Sudarsa	Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Jakarta
254.	Drs. M. Dj. Nasution	Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Jakarta
255.	Drs. C. Ruddyanto	Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Jakarta
256.	Dra. Atika Sja'rani	Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Jakarta
257.	Dra. Rieza Utami Meithawati	Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Jakarta
258.	Dra. Sulistiati	Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Jakarta
259.	Dra. Artanti	Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Jakarta
260.	Dra. Tri Saptarini	Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Jakarta
261.	Drs. Edwar Djamaris	Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Jakarta
262.	Drs. Saksono Prijanto	Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Jakarta
263.	Drs. Muhammad Fanani	Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Jakarta
264.	Drs. Muhammad Jaruki	Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Jakarta
265.	Drs. Abdul Rozak Zaidan	Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Jakarta

NO.	NAMA	INSTANSI/ALAMAT
266.	Drs. Suyono Suyatno	Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Jakarta
267.	Sri Sayekti, B.A.	Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Jakarta
268.	Suryati Syam, B.A.	Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Jakarta
269.	Dra. Sri Timur Suratman	Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Jakarta
270.	Dra. Hartini Supadi	Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Jakarta
271.	Dra. Umi Basiroh	Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Jakarta
272.	Dra. Dameria Nainggolan	Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Jakarta
273.	Drs. Tony S. Rachmadie	Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Jakarta
274.	Drs, Ahmad Patono	Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Jakarta
275.	Drs. Abdul Gaffar Ruskhan	Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Jakarta
276.	Drs. Ellya Iswati	Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Jakarta
277.	Dra. Cormentina Sitanggang	Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Jakarta
278.	Dra. Erwina Burhanuddin	Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Jakarta
279.	Dra. Dad Murniah	Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Jakarta
280.	Dra. Kurniatri Resminingsih	Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Jakarta
281.	Dra. Ermitati	Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Jakarta
282.	Drs. Abdul Murad	Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Jakarta
284.	Dra. Yayah B. Lumintaintang	Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Jakarta
285.	Drs. E. Zaenal Arifin	Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Jakarta
286.	Drs. Sriyanto	Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Jakarta
287.	Drs. Lulud Iswadi	Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Jakarta
288.	Dra. Farida Dahlan	Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Jakarta

2. JAWA BARAT

NO.	NAMA	INSTANSI/ALAMAT
289	Drs. A. Marzuki	MLI Komisariat Jawa Barat
290.	Drs. Adjat Sakri, M.Sc.	Kepala Penerbit ITB, Bandung
291.	Drs. Akhlan Husen	Dekan FPBS IKIP Bandung
292.	Dr. Aloysius Hadyana Pudjaatmaka	Yayasan Ensiklopedi Nasional Indonesia, Bogor
293.	Asvi Warman Adam	Lektor Bahasa Indonesia Languages Paris, Bandung
294.	Drs. Didi Kusnadi	Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Barat
295.	Drs. Djago Tarigan	FPBS IKIP Bandung
296.	Dr. Emuch Hermansoemantri	Fakultas Sastra Universitas Padjadjaran Bandung
297.	Prof. Dr. Henry Guntur Tarigan	FPBS IKIP Bandung
298.	Prof. Dr. J.S. Badudu	Fakultas Sastra Universitas Padjadjaran, Bandung
299.	Drs. Karna Yudibrata	FPBS IKIP Bandung
300.	Drs. H. Kurito	Guru SMPN I Jatibarang, Bandung
301.	Drs. Livain Lubis	Dekan Fakultas Sastra Universitas Padjadjaran
302.	Drs. M.M. Purbo Hadiwidjojo	Penerbit ITB, Bandung
303.	Maman Sumantri	Lembaga Basa dan Sastra Sunda Bandung
304.	Dr. Mien A. Rivai	Pusat Penelitian dan Pengembangan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia ITB Bandung
305.	Dra. Noerzisri A. Nazar	Fakultas Sastra Universitas Padjadjaran
306.	Drs. Oyon Sofyan Umsari	Fakultas Sastra Universitas Padjadjaran
307.	Prof. Dr. Partini Sardjono	Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Barat
308.	Drs. Slamet Raharjo, M. Pd.	Fakultas Sastra Universitas Padjadjaran
309.	Drs. Sofyan Zakaria	Guru SMAN 6 Bandung
310.	Drs. Sudarsono	FPBS IKIP Bandung
311.	Drs. Sutardi Wirasasmita	Perusahaan Umum Telekomunikasi Bandung
312.	Drs. Sutedja	Fakultas Sastra Universitas Padjadjaran
313.	Dr. T. Fatimah Djajasudarma	Anggota Komisi DPR-RI
314.	Drs. H. Ukun Suryaman	Kantor Pemerintah Daerah Jawa Barat
315.	Dra. Ine Hermina	FPBS IKIP Bandung
316.	Dra. Laksmi N.S. Parikesit	FPBS IKIP Bandung
317.	Drs. Agus Suriamihardja, M. Pd.	FPBS IKIP Bandung
318.	Drs. H. Ahmad Basri Nor	FPBS IKIP Bandung
319.	Drs. H. Alam Sutawijaya	IKIP Bandung

NO.	NAMA	INSTANSI/ALAMAT
320.	Drs. Amril Amir	FPBS IKIP Bandung
321.	Drs. Antilan Purba	FPS IKIP Bandung
322.	Dra. Ariesta	FPS IKIP Bandung
323.	Drs. Budinuryanta Y.	FPS IKIP Bandung
324.	Diding Wahyudin R.	Mahasiswa IKIP Bandung
325.	Dra. Emi Roslaily	FPS IKIP Bandung
326.	Drs. Haryuni Tallei	FPS IKIP Bandung
327.	Drs. H. Hasan Basri	FPBS IKIP Bandung
328.	Drs. Hobir Abdullah	FPS IKIP Bandung
329.	Dra. Iceu Sutari	FPBS IKIP Bandung
330.	Dra. Iskandarwassid, M.Pd.	FPBS IKIP Bandung
331.	Drs. Iyo Mulyono, M.Pd.	FPBS IKIP Bandung
332.	Drs. H. Kosim Kardana	FPBS IKIP Bandung
333.	Lusi Mekarwati Djajanegara	Jalan Emong No. 302/36B Bandung
334.	Drs. Mansur Akil	FPS IKIP Bandung
335.	Drs. Muhammad Anwar Yahya	FPS IKIP Bandung
336.	Drs. Naisan Yunus	FPS IKIP Bandung
337.	Drs. Pudwari	FPS IKIP Bandung
338.	Drs. Romlah Suhadi, M. Pd.	FPS IKIP Bandung
339.	Dra. Rosmawati Harahap	FPS IKIP Bandung
340.	Drs. M.E. Suhendar, M.S.	FPBS IKIP Bandung
341.	Drs. Sukandi	FPBS IKIP Bandung
342.	Drs. Syahbuddin	FPS IKIP Bandung
343.	Vismaia S. Damaianti	FPBS IKIP Bandung
344.	Wiwin Winiwidiawati	IKIP Bandung
345.	Dra. Yetty Rosmiyati Hadish	FPBS IKIP Bandung
346.	Drs. Yoyo Mulkana, M. Ed.	FPBS IKIP Bandung
347.	Drs. Yusri Yusuf	FPS IKIP Bandung
348.	Drs. Yoyo Surjakusumah, M. Pd	FPBS IKIP Bandung
3. DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA		
349.	Drs. Abdulhayi	HPBI Komisariat D.I. Yogyakarta
350.	Drs. Adi Triyono	HISKI Komisariat D.I. Yogyakarta
351.	Drs. B. Rahmanto	IKIP Sanata Dharma, Yogyakarta
352.	Dinun Satomo	Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi D.I. Yogyakarta
353.	Drs. Dirgo Sabariyanto	Balai Penelitian Bahasa Yogyakarta
354.	Drs. Gina	Balai Penelitian Bahasa Yogyakarta
355.	Dra. Herawati	Balai Penelitian Bahasa Yogyakarta
356.	Drs. H.J. Koesoemanto	Gajah Mada University Press

NO.	NAMA	INSTANSI/ALAMAT
357.	Dr. Inyo Yos Fernandez	Fakultas Sastra Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
368.	Dr. Kuntowijoyo	Fakultas Sastra Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
359.	Dra. Laginem	Balai Penelitian Bahasa Yogyakarta
360.	Prof. Drs M. Ramlan	Fakultas Sastra Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
361.	Prof. Drs. Noer Toegiman	FPBS IKIP Yogyakarta
362.	Prof. Dr. T. Ibrahim Alfian, M.A.	Fakultas Sastra Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
363.	Drs. Samid Sudira	Balai Penelitian Bahasa Yogyakarta
365.	Dra. Sarjana Hadiatmaja	FPBS IKIP Yogyakarta
366.	Prof. Dra. Siti Baroroh Baried	Universitas Gadjah Mada Yogyakarta
367.	Drs. Slamet Riyadi	Balai Penelitian Bahasa Yogyakarta
368.	Prof. Dr. Sri Hastuti P.H.	FPBS IKIP Yogyakarta
369.	Dra. Sri Surani	HPBI Komisarlat Jember
370.	Dra. Sri Widati Pradopo	Balai Penelitian Bahasa Yogyakarta
371.	Drs. Suwadji	Balai Penelitian Bahasa Yogyakarta
372.	Dr. Stephanus Djawanai	Fakultas Sastra Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
373.	Sukapti Arma Abdoellah	Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi D.I. Yogyakarta
374.	Prof. Dr. Sulastin Sutrisno	Fakultas Sastra Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
375.	Drs. Supardjo H.B.	Guru STMN 2 Yogyakarta
376.	Drs. Susilo Supardo	MLI Komisarlat D.I. Yogyakarta
377.	Syamsiatun, B.A.	Guru SMPN 2 Yogyakarta
378.	Drs. Syamsul Arifin	Balai Penelitian Bahasa Yogyakarta
379.	Drs. Widada	Balai Penelitian Bahasa Yogyakarta
381.	Dr. Siti Chamamah Soeratno	Fakultas Sastra Universitas Gadjah Mada
382.	Asiah taty R.	FPS Universitas Gadjah Mada
383.	Irwansyah	FPS Universitas Gadjah Mada
384.	Jai Singh Yadav	Fakultas Sastra Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
385.	Drs. Jabrohim	IKIP Muhammadiyah Yogyakarta
387.	Ni Made Dhanawaty	FPS Universitas Gajah Mada
387.	Park Jin Ryeo	Jalan Candrakirana No. 10 Yogyakarta
383.	Dra. Siti Sundari Maharto Tjitosubono	Fakultas Sastra Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

NO.	NAMA	INSTANSI/ALAMAT
389.	Drs. Taufiq Ahmad Dardiri	IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
390.	Dra. Sukamti Suratidjo	FPS Universitas Gadjah Mada
4. JAWA TENGAH		
391.	A. Sugiarto, S. Kar.	Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Tengah
392.	Dr. B. Karno Ekowardono	FPBS IKIP Semarang
393.	Boedihardjo	Guru SMP 1 Semarang
394.	Dr. Herman Y. Waluyo, M. Pd.	FKIP Universitas Negeri Sebelas Maret, Surakarta
395.	Dr. Istiati Soetomo	Fakultas Sastra Universitas Diponegoro, Semarang
396.	Drs. Kunardi Hardjoprawiro	Fakultas Sastra Universitas Negeri Sebelas Maret, Surakarta
397.	Dra. H. Lukiati Ardjito Gandasubrata	Jalan Kawi II/15, Candi Baru Semarang
398.	Drs. Moch. Nasroen Moeljahadiwinoto	Kantor Wilayah Departemen, Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Tengah
399.	Drs. Prajitno	Ketua HISKI Komisariat Jawa Tengah
400.	Prof. Dr. Ramelan, M.A.	FPBS IKIP Semarang
401.	Dr. Retmono	FPBS IKIP Semarang
402.	Drs. Samhudi	Guru SMAN Banjarnegara, Jawa Tengah
403.	Drs. Sardanto Cokrowinoto	Fakultas Sastra Universitas Diponegoro, Semarang
404.	Drs. Sinung Hartadi	Guru SMPN I Surakarta
405.	Drs. Soedjarwo	Fakultas Sastra Universitas Diponegoro, Semarang
406.	Dr. Soenardji	Universitas Diponegoro, Semarang
407.	Soeratto, B.A.	Guru SMPN 4 Surakarta
408.	Dra. Soetyanti Hartanti Sutrisno	Guru SMAN 3 Semarang
409.	Dra. Sri Haryanti	Guru SMAN I Purwokerto
410.	Drs. Sriyoso Citromardoyo	Fakultas Sastra Universitas Negeri Sebelas Maret, Surakarta
411.	Drs. Sudaryono, S.U.	Fakultas Sastra Universitas Diponegoro, Semarang
412.	Drs. Sukoyo	Guru SMAN Purwokerto
413.	Drs. Surono, S.U.	MLI Komisariat Jawa Tengah
414.	Drs. Sutadi Wiryatmaja	Fakultas Sastra Universitas Negeri Sebelas Maret, Surakarta
415.	Drs. Suwaji Bastomi	FPBS IKIP Semarang
416.	Drs. Yudiono KS., S.U.	Jalan Wologito Raya 28, RT 07/XV Krapyak, Semarang

NO.	NAMA	INSTANSI/ALAMAT
417.	Drs. Suparno SAR Pramudia	Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Tengah
418.	Drs. Hadikoesoemanto	Pemda Daerah Tingkat I Jawa Tengah
419.	Drs. Dwi Purnanto	Universitas Negeri Sebelas Maret
420.	Dra. Juliana AS	Universitas Negeri Sebelas Maret
421.	Drs. Marwoto	Universitas Negeri Sebelas Maret
422.	Drs. R.I. Mulyanto	Universitas Negeri Sebelas Maret
423.	Dra. Sartini	Universitas Negeri Sebelas Maret
424.	Drs. FX. Samingin	Universitas Tidar, Magelang
425.	Drs. D. Tukiran	Universitas Tidar, Magelang
426.	Dra. Yulia esti Katrini	Universitas Tidar, Magelang
427.	Susilawati	Perum Bank BPI, Semarang
428.	Drs. Ary Setyadi	Universitas Diponegoro, Semarang
429.	Drs. Soenaryo	IKIP Veteran Sukoharjo
430.	Drs. Soediro Satoto	Universitas Negeri Sebelas Maret
5. JAWA TIMUR		
431.	Drs. Abdul Syukur Ghazali, M. Pd	Ikip Malang
432.	Drs. Abdul Syukur Ibrahim	IKIP Malang
433.	Dr. Abdul Wahab	IKIP Malang
434.	Dra. Annasiyah Chamid	SMP Negeri 5 Surabaya
435.	Dr. Dede Oetomo	Universitas Airlangga, Surabaya
436.	Drs. Sunardi	SMP Negeri 3 Malang
437.	Drs. Imam Hanafi	IKIP Malang
438.	Drs. Imam Hasan	IKIP Malang
439.	Dr. Imam Syafei	IKIP Malang
440.	Dra. Joharni Haryono	IKIP Surabaya
441.	Prof. Dr. M.F. Baradja	IKIP Malang
442.	Drs. Moerdiman H.P.	IKIP Surabaya
443.	Moertadji, B.A.	SMA Negeri 2 Surabaya
444.	Noerimin	Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Surabaya
445.	Dr. Nuril Huda, M.A.	IKIP Malang
446.	Dra. Siti Maryam	Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Timur
447.	Drs. Soedardi	Universitas Jember
448.	Dr. Soekemi, M.A.	IKIP Surabaya
449.	Drs. Soerono Martorahardjo	IKIP Surabaya
450.	Dr. Soeseno Kartomihardjo	IKIP Malang
451.	Drs. Subyakto	Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Timur

NO.	NAMA	INSTANSI/ALAMAT
452.	Drs. Suparno	IKIP Malang
453.	Suwandjo	SMP Negeri 6, Malang
454.	Dr. Zaini Machmoed	IKIP Malang
455.	Dr. Zuchridin Suryawinata	IKIP Malang
456.	Wuri Soedjamiko	Unika Widya Mandala, Surabaya
457.	Drs. Soleh Anwar	SMA Negeri 2 Surabaya
458.	Drs. Soedjawo Soerono	Pemda Tingkat I Jawa Timur
459.	Drs. Aminuddin, M.Pd.	IKIP Malang
460.	Drs. Gatot Susilo Sumowijoyo	IKIP Surabaya
461.	Leo Indra Ardiana	IKIP Surabaya
6.	DAERAH ISTIMEWA ACEH	
462.	Prof. A. Hasjmy	Ketua Umum Majlid Ulama Indonesia D.I. Aceh
463.	Drs. Asli Kesuma	Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi D.I. Aceh
464.	Drs. Djamaluddin Abdullah	Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi D.I. Aceh
465.	Drs. Idrus Adam	SMA 1 Banda Aceh
466.	Drs. Idris Ibrahim, M.A.	Universitas Syiah Kuala, D.I. Aceh
467.	Drs. M. Adnan Hanafiah	HPBI Komisariat D.I. Aceh
468.	Drs. Mahdy Fuad A. Gani, M.A.	Universitas Syiah Kuala, D.I. Aceh
469.	Drs. Mahmud Saleh	HISKI Komisariat D.I. Aceh
7.	SUMATRA UTARA	
470.	Drs. A.P. Tambunan	MLI Komisariat Sumatera Utara
471.	Adjam Harahap	SMP Negeri 6 Medan
472.	Prof. Dr. Daulat Purnama Tampubolon	IKIP Medan
473.	Djohan A. Nasution	Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Sumatera Utara
474.	Dr. Jawasi Naibaho	IKIP Medan
475.	Dr. Mangasa Silitonga	IKIP Medan
476.	Dra. Hj. Masindan	Universitas Sumatera Utara, Medan
477.	Drs. Ngaiman Daeng Malewa	Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Sumatera Utara
478.	Dr. Rustan A. Effendi, M.A.	Universitas Sumatera Utara, Medan
479.	Drs. Hj. Sabaruddin Ahmad	HPBI Komisariat Sumatera Utara
480.	Prof. Dr. T. Amin Ridwan	Universitas Sumatera Utara
481.	Drs. Mochtar Gultom	SMA Negeri 9 Medan
482.	Drs. Pieter Siagian	SMP Negeri 16 Medan

NO.	NAMA	INSTANSI/ALAMAT
483.	Drs. Willer Damanik	SMA Negeri 5 Medan
484.	Dra. Yusmania Noor	IKIP Medan
485.	Drs. Namsyah Hot Hasibuan	Universitas Sumatra Utara, Medan
486.	Drs. Zainal Arifin Hs.	SPG Negeri Binjai, Sumatra Utara
8.	SUMATRA BARAT	
487.	A.A. Navis	Jalan Bingkuang No. 9, Padang
488.	Drs. Abizar	Guru SMPN 2 Padang
489.	Drs. Achir Seman	Kepala Bidang Pendidikan Masyarakat Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Sumatra Barat
490.	Dra. Adriyetti Amir, S.U.	Fakultas Sastra Universitas Andalas
491.	Drs. Amir Hakim Usman	Ketua HPBI Komisariat Sumatra Barat
492.	Arby Samah	Kepala Bidang Kesenian Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Sumatra Barat
493.	Gusnidar, B.A.	SMP Negeri 2 Padang Panjang
494.	Drs. Hasanudin W.S.	HISKI Komisariat Sumatra Barat
495.	Prof. Drs. Jamil Bakar	IKIP Padang
496.	Drs. Mirni	SMA Negeri 1 Padang
497.	Drs. Muhardi, M.S.	IKIP Padang
498.	Drs. Nurmansyah	SMA Negeri 3 Padang
499.	Drs. Nurzuir Husin	IKIP Padang
500.	Drs. Syamsuddin Udin	IKIP Padang
501.	Dr. Adrin Kahar	Universitas Bung Hatta, Padang
502.	Afnizar A.M	IKIP Padang
503.	Dra. Asni Ayub	IKIP Padang
504.	Dra. Yuslima Kasim	IKIP Padang
505.	Dra. Syahlinar Udin	IKIP Padang
506.	Drs. Halipami Rasyad	IKIP Padang
507.	Drs. Marah Rusmali	IKIP Padang
508.	Drs. Agustina	IKIP Padang
509.	Drs. Bomantoro, M.Pd.	IKIP Padang
510.	Drs. Wirsal Chan	IKIP Padang
511.	Dra. Armini	Universitas Andalas, Padang
512.	Dra. Lindawati	Universitas Andalas, Padang
513.	Dra. Reniwati	Universitas Andalas, Padang
9.	RIAU	
514.	Drs. H. Abubakar Sulaiman	Universitas Riau
515.	Imran Said Alan, B.A.	SMA Negeri Simpang Tiga, Pekanbaru

NO.	NAMA	INSTANSI/ALAMAT
516.	Prof. Drs. Kailani Hasan, M.Pd.	HPBI Komisariat Riau
517.	Dr. M. Diah	Universitas Riau
518.	Drs. Nahas Pasha Raoef	Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Riau
519.	O.K. Nizami Jamil	Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Riau
520.	Drs. Raja Samad	Universitas Riau
521.	Hayan Ahmad, B.A.	Guru SMAN 1 Prabumulih, Palembang
522.	Izi Asmawi, B.A.	Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Sumatera Selatan
523.	M. Jusuf Dulhanan, B.B.A.	Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Sumatera Selatan
524.	Dra. Miwani	Guru SMPN 1 Palembang
525.	Dr. Nangari Ahmad Gafar	FKIP Universitas Sriwijaya
526.	Dra. Siti Salamah Arifin	FKIP Universitas Sriwijaya
527.	Drs. Zainal Abidin Gaffar	FKIP Universitas Sriwijaya
528.	Drs. Zainal Abidin Gani	FKIP Universitas Sriwijaya
529.	Dra. Latifah Ratnawaty	FKIP Universitas Sriwijaya
530.	Dra. Nurbaya As'ad	FKIP Universitas Sriwijaya
11.	JAMBI	
531.	Asril, B A.	Guru SMAN 2 Jambi
532.	Drs. Dasril Syam	Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jambi
533.	Drs. Hasan Basri Madjid	Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jambi
534.	H. Idris Djak far, S.H.	FKIP Universitas Jambi
535.	Drs. Mujiyono Wiryotinoyo	MLI Komisariat Jambi
536.	Maryono	FKIP Universitas Jambi
537.	Dra. Yulisma	FKIP Universitas Jambi
12.	LAMPUNG	
538.	Drs. C. Sutarsyah	MLI Komisariat Lampung
539.	Drs. Husin Sayuti	FKIP Universitas Lampung
540.	Drs. Sutjipto	Guru SMAN 3 Tanjungkarang, Lampung
541.	Wirda Usman, S.H.	Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Lampung
542.	Hermanto Muhammad, S.H.	Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Lampung

13. BENGKULU

NO.	NAMA	INSTANSI/ALAMAT
543.	Drs. Aznam Yatim	FKIP Universitas Bengkulu
544.	Emilia Azadin	Guru SMAN 4 Bengkulu
545.	Mursalis Aru, S.H.	Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Bengkulu
546.	Drs. Susetyo	MLI Komisariat Bengkulu
547.	Zaharuddin	Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Bengkulu

14. KALIMANTAN BARAT

548.	Agus Achmad Kamaruddin, B.A.	Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Kalimantan Barat
549.	Drs. Chairil Effendi	FKIP Universitas Tanjungpura
550.	Drs. Harsono	Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Kalimantan Barat
551.	Drs. Mahdi Radjiin	Dekan FKIP Universitas Tanjungpura
552.	Drs. Mich ael Hary Soebiyatmoko	Guru SMAN 4 Pontianak

15. KALIMANTAN TIMUR

553.	Achmadyah	Guru SMAN 5 Samarinda
554.	Mohamad Aini	Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Kalimantan Timur
555.	Drs. Suyatno Wijoyo	Dekan FKIP Universitas Mulawarman
556.	Drs. Sauleh	Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Kalimantan Timur

16. KALIMANTAN TENGAH

557.	Dra. Adjin Widen, S.H.	Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Kalimantan Tengah
558.	Drs. Johannes Djoko Santoso Passandaran	Guru SMAN 1 Palangkaraya
559.	KMA. M. Usop, M.A.	Ketua MLI Komisariat Kalimantan Tengah
560.	Siren F. Rangka, B.A.	Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Kalimantan Tengah
561.	Dr. Teras Mihing	FKIP Universitas Palangkaraya

17. KALIMANTAN SELATAN

562.	Abd. Hamid, B.A.	Guru SMAN Banjarbaru, Kalimantan Selatan
563.	Drs. Aspul Fansuri	Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Kalimantan Selatan

NO.	NAMA	INSTANSI/ALAMAT
564.	Drs. Darmansyah, M.A.	FKIP Universitas Lambung Mangkurat
565.	Drs. Djantera Kawi	Dekan FKIP Universitas Lambung Mangkurat
566.	Drs. Durdje Durasid	FKIP Universitas Lambung Mangkurat
567.	Dr. Fudiat Suryadikara, M.A.	Ketua HPBI Komisariat Kalimantan Selatan
568.	Kaspul Anwar	Guru SMPN 19 Banjarmasin, Kalimantan Selatan
569.	Drs. M. Rusli	Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Kalimantan Selatan
570.	Drs. Rustam Effendi	FKIP Universitas Lambung Mangkurat
571.	Drs. H. Abd. Djebar Hapip, M.A.	FKIP Universitas Lambung Mangkurat
572.	Drs. Athailah Baderi	FKIP Universitas Lambung Mangkurat
573.	Drs. Abdurachman Ismail	FKIP Universitas Lambung Mangkurat
574.	Dra. Noorliana	FKIP Universitas Lambung Mangkurat
575.	Drs. H. Zainuddin Hanafi	FKIP Universitas Lambung Mangkurat
576.	Rusmadi Noor	Jalan Nagasri No. 18, Banjarmasin
577.	Drs. Sjahrial SAR Ibrahim	Fakultas Keguruan Universitas Lambung Mangkurat
18.	SULAWESI UTARA	
578.	Ny. Cornela Mongondong	SMP Negeri 1 Tomohon, Manado
579.	Dra. E.W. Silangen-Sumampouw	Universitas Sam Ratulangi, Manado
580.	Dra. F. Rogi-Warouw	Universitas Sam Ratulangi, Manado
581.	Dr. Hunggu Tadjuddin Usup	IKIP Manado
582.	Dr. Julianus Akun Danie	IKIP Manado
583.	Drs. Kadir Abdussamad	Universitas Sam Ratulangi, Manado
584.	Drs. Leo A. Apituley, S.H.	HPBI Komisariat Sulawesi Utara
585.	Dr. Mansoer Pateda	Universitas Sam Ratulangi, Manado
586.	Marhad Jusuf, B.A.	STM Negeri Manado
587.	Dra. Martha Salea Warouw	MLI Komisariat Sulawesi Utara
588.	Drs. Math Dimpudus, M.Ed.	Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Sulawesi Utara
589.	Drs. Paul Nebath	HISKI Komisariat Sulawesi Utara
590.	Dra. Pauline N. Manginsela Tiendas	Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Sulawesi Utara
591.	Dr. Tallei	IKIP Manado
592.	Dr. W.H.C.M. Lalamentik	Universitas Sam Ratulangi, Manado
593.	Dra. Ny Altje Tallei Pinontoan	IKIP Manado
594.	Dra. A. Sumarouw-Pangkerego	IKIP Manado

19. SULAWESI TENGAH

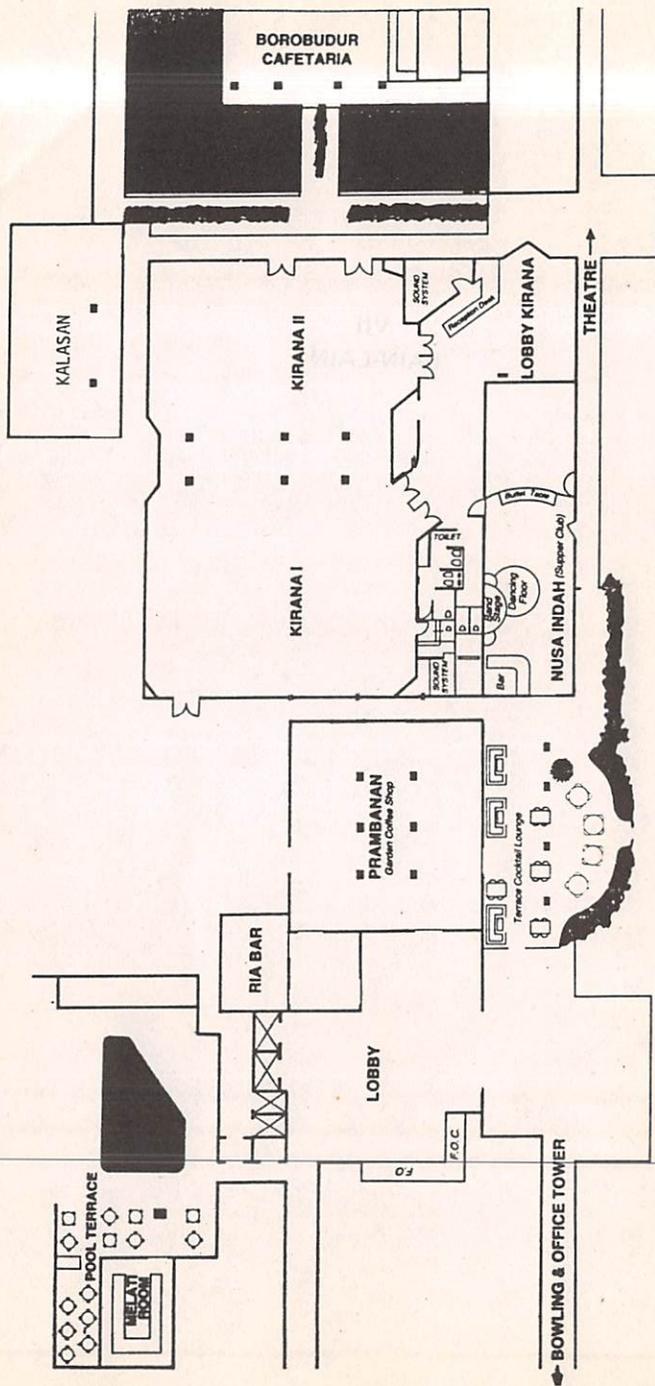
NO.	NAMA	INSTANSI/ALAMAT
595.	Abdul Ghani Hali	Universitas Tadulako
596.	Drs. Ahmad Saro	MLI Komisariat Palu
597.	Drs. Amir Kadir	HISKI Komisariat Palu
598.	Drs. Daeng Patiro Laintagoa	Universitas Tadulako
599.	Drs. Indra Bangsawan Wumbu	Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Sulawesi Tengah
600.	Masyhuddin Mashuda, B.A.	HPBI Komisariat Palu
601.	Drs. Totozaro Halawa	SMA Negeri 1 Palu
602.	H. Sahabuddin Kawaroe	Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Sulawesi Tengah
603.	A. Aziz Nun	Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Sulawesi Tenggara
604.	Ny. Kasirah Kasim	SMKK Negeri Kendari
605.	Drs. M. Nurdin Matry	HISKI Komisariat Kendari
606.	Drs. H. Achmad Sarita	Universitas Haluoleo
21. SULAWESI SELATAN		
607.	Drs. Abdul Kadir Mulya	Balai Penelitian Bahasa Ujungpandang
608.	Drs. Abdul Muthalib	Balai Penelitian Bahasa Ujungpandang
609.	Drs. Aburaerah Arief	Balai Penelitian Bahasa Ujungpandang
610.	Drs. Adnan Usmar	Balai Penelitian Bahasa Ujungpandang
611.	Drs. Arifin	SMP Negeri 7 Ujungpandang
612.	Drs. Asri Kaniyu	Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Sulawesi Selatan
613.	Drs. David Gustaf Manuputty	Balai Penelitian Bahasa Ujungpandang
614.	Dr. H.M. Ide Said D.M., M.Pd.	IKIP Ujungpandang
615.	Hamzah Machmoed, M.A.	Universitas Hasanuddin
616.	Prof. Dr. Husen Abas, M.A.	Universitas Hasanuddin
617.	Drs. Husnah Gani Said	Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Sulawesi Selatan
618.	Drs. Johannes Francois Pattiasina, M.Sc.	Balai Penelitian Bahasa Ujungpandang
619.	Drs. Jambo Abdul Rachman	Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Sulawesi Selatan
620.	Drs. M. Arief Mattalitti	Balai Penelitian Bahasa Ujungpandang
621.	Drs. M. Naim Hadade	Balai Penelitian Bahasa Ujungpandang
622.	Drs. Mahmud	Balai Penelitian Bahasa Ujungpandang
623.	Drs. Muhammad Sikki	Balai Penelitian Bahasa Ujungpandang
624.	Drs. Muh. Syarif Rahman	SMA Negeri 5 Ujungpandang
625.	Nur Halim Cala	SMF Negeri 5 Ujungpandang
626.	Dra. Nurhayati Rahman	MLI Komisariat Sulawesi Selatan

NO.	NAMA	INSTANSI/ALAMAT
627.	Prof. Dr. Paturungi Parawansa	IKIP Ujungpandang
628.	Prof. Dr. Sjahrudin	IKIP Ujungpandang
629.	Drs. Zainuddin Hakim	Penelitian Bahasa Ujungpandang
630.	Prof. Dr. Zainuddin Taha	IKIP Ujungpandang
631.	J. Kalamper	HPBI Komisariat Sulawesi Selatan
632.	Prof. Dr. Nurdin Yatim	Daerah Tingkat I Ujungpandang
633.	Drs. Abd. Hamid Abbas, M.Pd.	IKIP Ujungpandang
22.	BALI	
634.	Dra. Anak Agung Dewi	Balai Penelitian Bahasa Denpasar
635.	Drs. Aron Meko Mbete	HPBI Komisariat Bali
636.	Drs. I Gede Semadi Astra	Universitas Udayana, Denpasar
637.	Drs. I Gede Nyeneng	Balai Penelitian Bahasa Denpasar
638.	Drs. I Gusti Ketut Ardhana	Pimprolit Daerah Bali
639.	Prof. Dr. I Gusti Ngurah Bagus	Balai Penelitian Bahasa Denpasar
640.	Prof. Drs. I Ketut Rindjin	Universitas Udayana, Denpasar
641.	Drs. I Made Purwa	Balai Penelitian Bahasa Denpasar
642.	Drs. I Made Purwa	Balai Penelitian Bahasa Denpasar
643.	I Wayan Gede	SMP Negeri 1 Amlapura, Denpasar
644.	Drs. I Wayan Sudana	Balai Penelitian Bahasa Denpasar
645.	Drs. I Wayan Sudira	Balai Penelitian Bahasa Denpasar
646.	Dra. Ida Ayu Made Wiryadi	Kantor Wilayah, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Propinsi Bali
647.	Drs. Ida Bagus Raka	Kantor Wilayah, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Propinsi Bali
648.	Drs. Made Pasek Parwatha	Balai Penelitian Bahasa Denpasar
649.	Drs. Made Sukada	Universitas Udayana, Denpasar
650.	Drs. Margono, M.A.	Universitas Udayana, Denpasar
651.	Dra. Maria Yosefina Mantik	Jalan Sudirman D2, Denpasar
652.	Dr. Suparman Herusantosa	Universitas Udayana, Denpasar
653.	Drs. Sumarsono, M.Ed.	Universitas Udayana, Denpasar
654.	Drs. Sunaryono Basuki	HISKI Komisariat Bali
655.	I Dewa Made Santra	SMA Negeri 1 Tabanan, Bali
656.	Drs. Anak Agung Ngurah Made Mutu Manikam	Universitas Udayana, Denpasar
657.	Drs. I Ketut Asa Kartika, S.U.	Universitas Udayana, Denpasar
658.	Drs. I Ketut Mandhita	Universitas Udayana, Denpasar
659.	Drs. I Ketut Riana, S.U.	Universitas Udayana, Denpasar
660.	Drs. I Nengah Sukartha, S.U.	Universitas Udayana, Denpasar
661.	Drs. I Nyoman Sulaga	Universitas Udayana, Denpasar
662.	Drs. I Nyoman Kutha Ratna, S.U.	Universitas Udayana, Denpasar

NO.	NAMA	INSTANSI/ALAMAT
663.	Drs. I Wayan Jendra	Universitas Udayana, Denpasar
664.	Drs. I Wayan Suda	Universitas Udayana, Denpasar
665.	Drs. Made Jiwa Atmaja, S.U.	Universitas Udayana, Denpasar
666.	Dra. Maria Matildis Banda	Universitas Udayana, Denpasar
667.	Drs. Paulus Yos Adi Riyadi, S.U.	Universitas Udayana, Denpasar
23. NUSA TENGGARA BARAT		
668.	H. Abdullah Tajib, B.A.	Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Nusa Tenggara Barat
669.	Syafrudin Abdurrahman	SMP Negeri Lawe, Sumbawa
670.	Drs. Anang Zubaidi Soemerep	HISKI Komisariat Nusa Tenggara Barat
671.	Drs. Rusdiawan, M.Pd.	Universitas Mataram
672.	Dra. Sri Yaningsih	Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Nusa Tenggara Barat
673.	Drs. Sumadi	SMEA Negeri 2 Mataram
24. NUSA TENGGARA TIMUR		
674.	Drs. Abraham Gampar	Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Nusa Tenggara Timur
675.	Drs. Sandi Maryanto	HPBI Komisariat Nusa Tenggara Timur
676.	Drs. Jefta Fanggaldae	Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Nusa Tenggara Timur
677.	Drs. Samuel Johanis Mboeik	Universitas Nusa Cendana, Nusa Tenggara Timur
678.	Drs. Wakidi	Universitas Nusa Cendana, Nusa Tenggara Timur
679.	Pit Puli	SMEA Negeri Kupang, Nusa Tenggara Timur
25. MALUKU		
680.	Dvs. E. Nendissa	Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Maluku
681.	Drs. H.M. Soplantila	Universitas Pattimura, Ambon
682.	Drs. J. Tamaela	Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Maluku
683.	Dra. J. Tetelepta	Universitas Pattimura, Ambon
684.	Dra. Trientje Tomasoa	SMA Negeri 1 Ambon
685.	Drs. Zainuddin	MLI Komisariat Ambon
686.	Dra. J.F. Amanupunjo L.	HPBI Komisariat Ambon
26. IRIAN JAYA		
687.	Frans Adolfe Johannes Apituley	Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Irian Jaya

NO.	NAMA	INSTANSI/ALAMAT
688.	Drs. J. Ch. Sujanto, M.S.	Universitas Cendrawasih, Irian Jaya
689.	Hans Johannes Ruwajari, B.A.	STM Negeri Jayapura, Irian Jaya
690.	M.E. Rusmawir	Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Irian Jaya
27. TIMOR TIMUR		
691.	FX. Soewarto	Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Timor Timur
692.	Marsudi, B.A.	Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Timor Timur
693.	Johanes Harisman, B.A.	SMEA Negeri Dili, Timor Timur

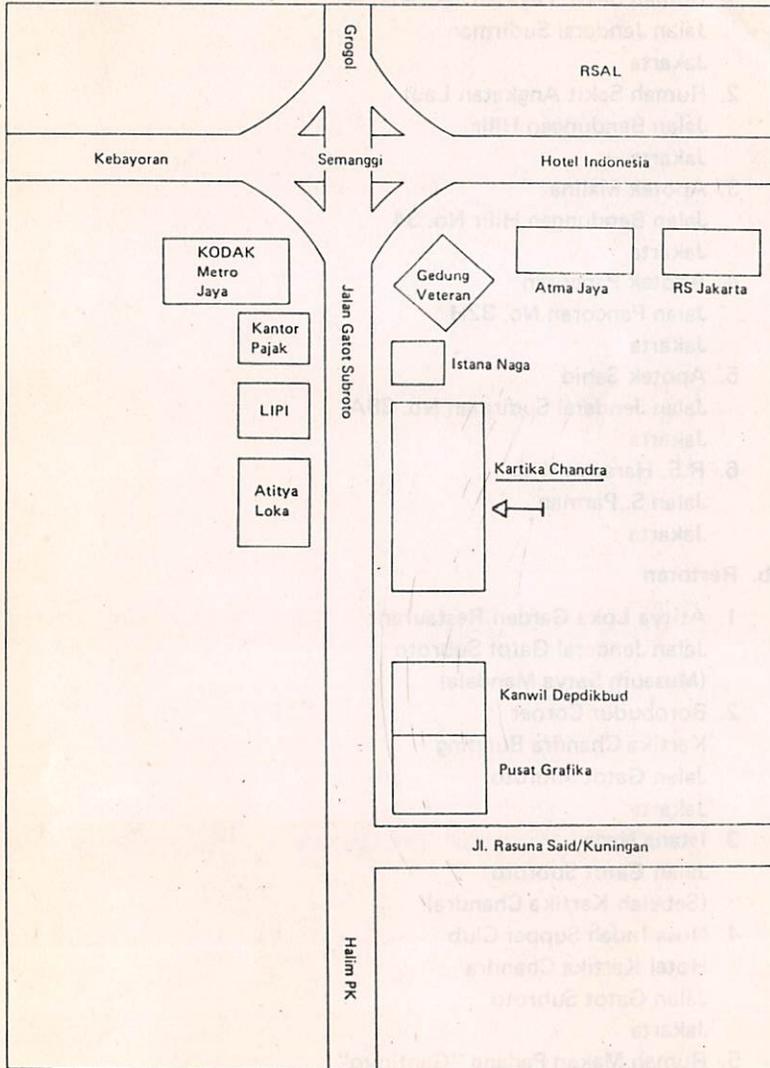
1. DENAH RUANG SIDANG
KONGRES BAHASA INDONESIA V



Keterangan:

- Sidang Pleno : Ruang Kirana I dan II
- Sidang Kelompok A : Ruang Kirana I
- Sidang Kelompok B : Ruang Kirana II
- Sidang Kelompok C : Ruang Sidang LIPI

2. PETA HOTEL KARTIKA CHANDRA DAN SEKITARNYA



3. Tempat-tempat Penting

a. Rumah Sakit dan Apotek

1. Rumah Sakit Yayasan JAKARTA
Jalan Jenderal Sudirman
Jakarta
2. Rumah Sakit Angkatan Laut
Jalan Bendungan Hilir
Jakarta
3. Apotek Malina
Jalan Bendungan Hilir No. 34
Jakarta
4. Apotek Pancoran
Jalan Pancoran No. 32H
Jakarta
5. Apotek Sahid
Jalan Jenderal Sudirman No. 86A
Jakarta
6. R.S. Harapan Kita
Jalan S. Parman
Jakarta

b. Restoran

1. Atitya Loka Garden Restaurant
Jalan Jenderal Gatot Subroto
(Museum Satya Mandala)
2. Borobudur Corner
Kartika Chandra Building
Jalan Gatot Subroto
Jakarta
3. Istana Naga
Jalan Gatot Subroto
(Sebelah Kartika Chandra)
4. Nusa Indah Supper Club
Hotel Kartika Chandra
Jalan Gatot Subroto
Jakarta
5. Rumah Makan Padang "Gantinyo"
Jalan Gatot Subroto
Jakarta
(dekat PT Timah)

PT. BANK BANGSA INDONESIA Tbk
BANK BANGSA

Klasifikasi	
No. Induk : _____	Tgl. : _____
Ttd. : _____	
PERPUSTAKAAN BADAN BAHASA	

8891
BADAN BAHASA
KONGRES
INDONESIA



PERPUSTAKAAN
BADAN BAHASA
KONGRES
INDONESIA

PERPUSTAKAAN
BADAN BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

